

**MOTIVASI MAHASISWA ANGKATAN 2002/2003 MEMILIH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FKIP UNIVERSITAS JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat ujian guna memperoleh Gelar Sarjana Strata (S-I)
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan MIPA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember



Asal:	media pembelian	Klass	574.07
Terima.g:	16 MAR 2006		NUR
Oleh:	No. Induk:		M C.
	Pengkatalog:		

Dani Nurhayati *BIOLOGI - STUDI DAN PENGAJARAN*
NIM. 980210103225

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2004**

**Motivasi Mahasiswa Angkatan 2002/2003 Memilih Program Studi
Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh Gelar Sarjana
(S1) Program Studi Pendidikan Biologi
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh


Nama : Dani Nurhayati
NIM : 980210103225
Angkatan : 1998
Daerah Asal : Pacitan
TTL : Pacitan, 1 Juli 1980

Disetujui Oleh

Pembimbing I


Drs. Mafid Tradjoso
NIP. 130 445 420

Pembimbing II


Drs. Suprivanto, MSi
NIP. 131 660 791

MOTTO

- **ILMU AKAN MENGGANGKAT DERAJAT PEMILIKNYA.**

Allah akan meninggikan orang – orang yang beriman diantara kamu dan orang – orang yang diberikan ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al. Mujadalah : 11)

Jadikanlah hidupmu hanya mencari Ridha-Nya (Dan's)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Serangkaian karya kecil ini sebagai bagian dari perjalanan hidupku, sepenuh kasih kupersembahkan sebagai rasa bakti, hormat, cinta dan sayangku kepada:

1. Ayah dan bundaku yang sangat aku cintai yang membesarkanku, mendidikku, membimbingku dengan penuh perhatian dan kasih sayangnya serta dengan tulus ikhlas berkorban demi masa depanku dan dengan do'anya yang selalu menyertai di setiap langkahku.
2. Kakakku tercinta terima kasih atas perhatian, kasih sayangnya.
3. Calon suamiku yang lagi bekerja terima kasih atas bimbingannya dalam menuntunku untuk selalu bersabar dalam menjalani setiap kenyataan yang memang harus aku alami.
4. Teman-temanku (Owi, Yana, Endah, Ida, Tis dan Jolo) yang selalu memberikan dorongan dan bantuannya.
5. Teman-temanku di Jl. Kalimantan 49 terimakasih atas dukungannya.
6. Guru-guruku yang telah mendidikku
7. Almamater yang kubanggakan.

HALAMAN PENGESAHAN

MOTIVASI MAHASISWA ANGKATAN 2002/2003 MEMILIH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FKIP UNIVERSITAS JEMBER

Telah dipertahankan di depan tim penguji dan diterima oleh Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai skripsi :

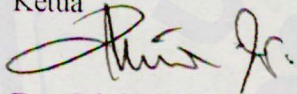
Pada hari : Jumat

Tanggal : 31 Januari 2004

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua



Dra. Jekti Prihatin, MSi

NIP. 131 945 803

Anggota:

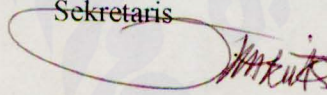
1. Drs. Slamet Hariyadi, MSi

NIP. 131 993 439

2. Drs. Hafid Tradjoso

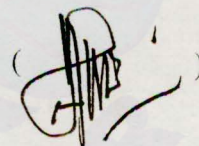
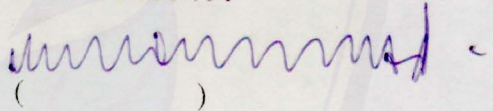
NIP. 130 445 420

Sekretaris



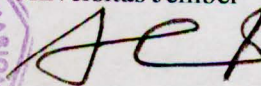
Drs. Supriyanto, MSi

NIP. 131 660 791



Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember



Drs. H. Dwi Suparno, M. Hum

NIP. 131 274 727

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat-Nya atas segala karunia dan rahmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Motivasi mahasiswa angkatan 2002/2003 memilih program studi pendidikan biologi FKIP Universitas Jember”.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama kepada:

1. Drs. Dwi Suparno, M.Hum selaku Dekan FKIP Universitas jember
2. Drs. Singgih Bektiarso, MPd selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember.
3. Drs. Slamet Hariyadi, MSi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi sekaligus sebagai dosen wali.
4. Drs. Hafid Tradjoso dan Drs. Supriyanto, MSi selaku dosen pembimbing.
5. Bu Yatini selaku pelaksana administrasi jurusan Biologi.
6. Teman-teman Biologi '98.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amien.

Jember, Januari 2004

Penulis

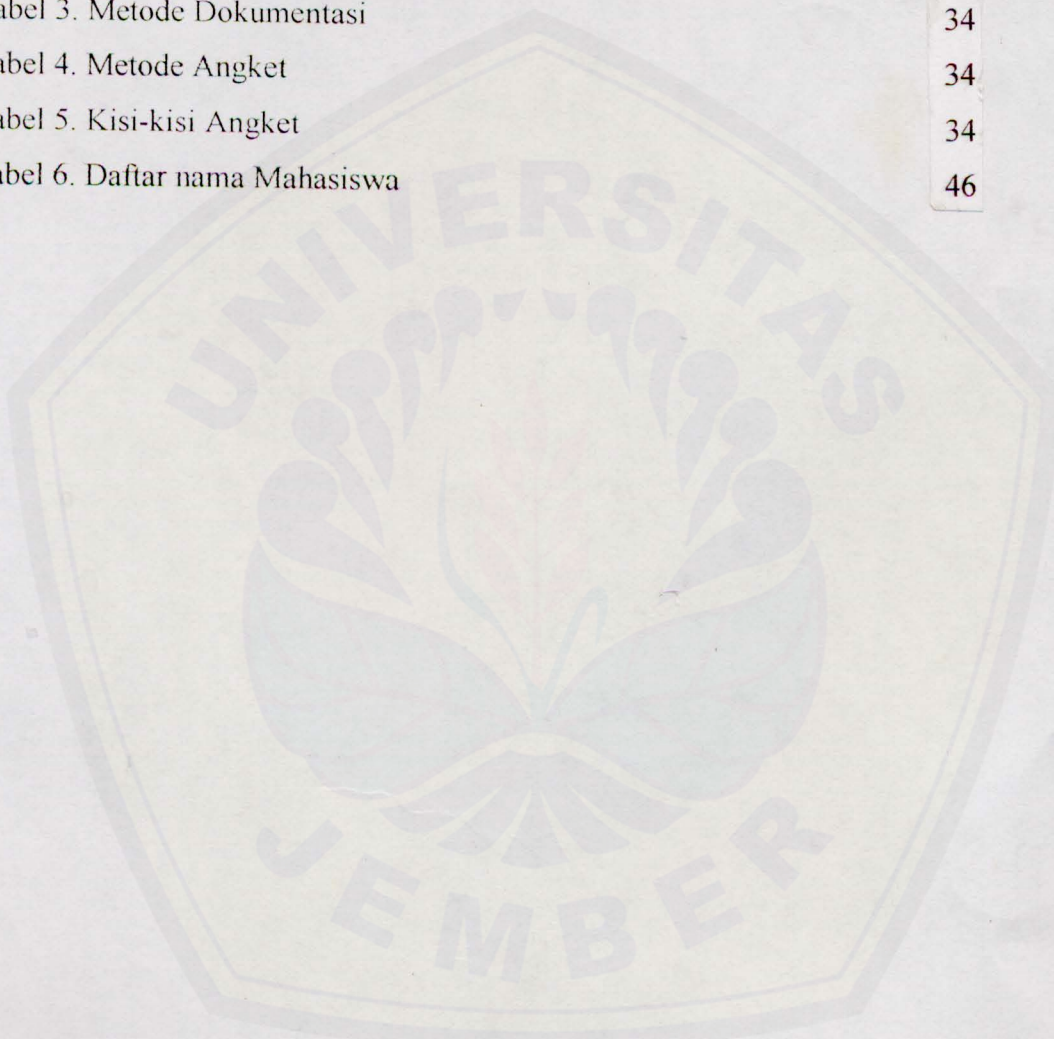
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumuan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Motivasi.....	7
2.1.1 Peranan, Proses dan Komponen Motivasi.....	10
2.2 FKIP sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).	14
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
3.2 Prosedur Penelitian.....	16
3.3 Sumber Data.....	16

3.4 Metode pengumpulan Data	16
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	18
4.2 Pembahasan	19
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
MATRIK PENELITIAN	

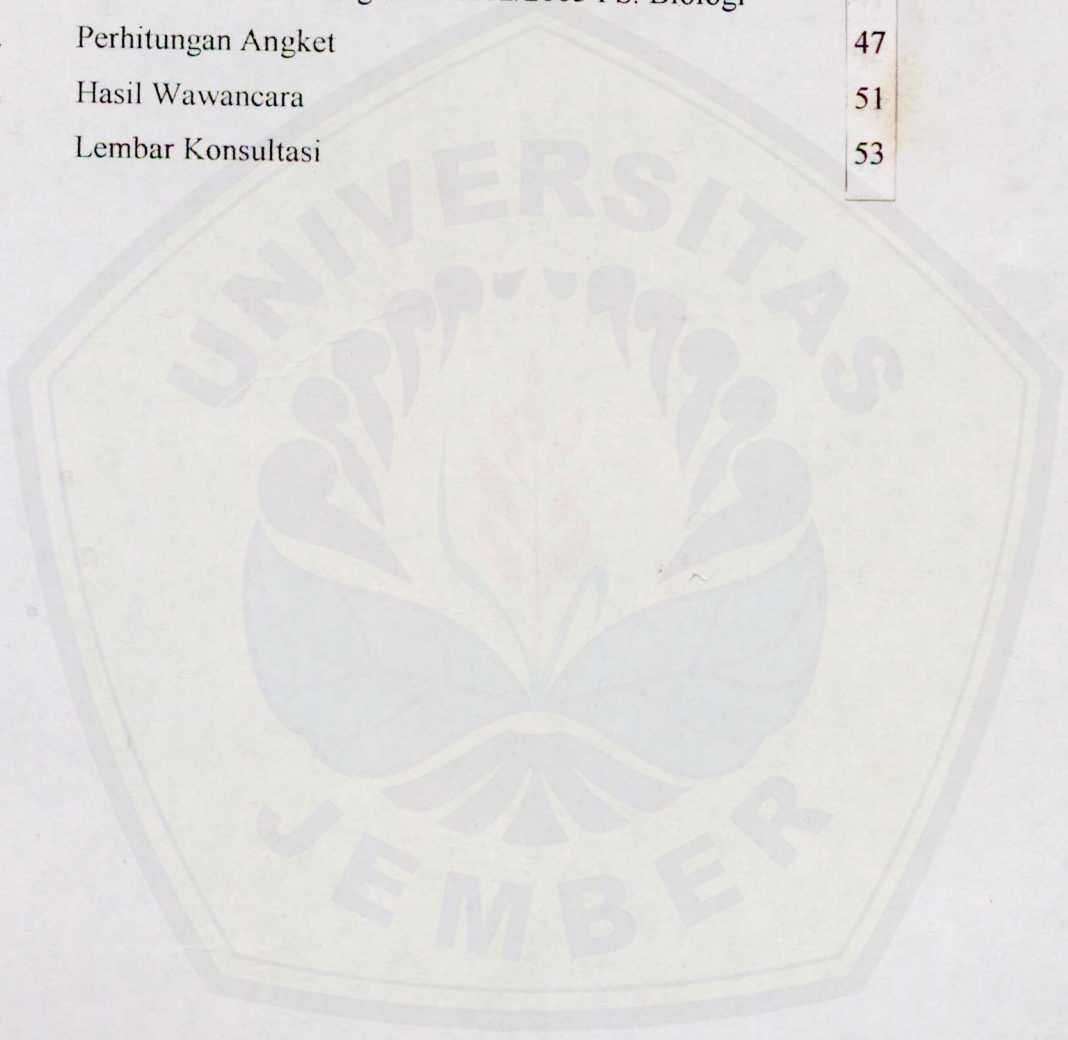
DAFTAR TABEL

Judul	Hal
Tabel 1. Prosentase Motivasi intrinsik	18
Tabel 2. Prosentase Motivasi ekstrinsik	19
Tabel 3. Metode Dokumentasi	34
Tabel 4. Metode Angket	34
Tabel 5. Kisi-kisi Angket	34
Tabel 6. Daftar nama Mahasiswa	46



Daftar Lampiran

No	Judul	Hal
1.	Pedoman Pengambilan Data	34
2.	Soal Angket	36
3.	Nama Mahasiswa Angkatan 2002/2003 PS. Biologi	46
4.	Perhitungan Angket	47
5.	Hasil Wawancara	51
6.	Lembar Konsultasi	53



ABSTRAK

Dani Nurhayati, Januari 2004, "Motivasi Mahasiswa Angkatan 2002/2003 memilih Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember.

Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa persentase motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa angkatan 2002/2003 memilih program studi pendidikan Biologi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2003. Data yang diperoleh dianalisis dengan persentase. Adapun jumlah mahasiswa sebanyak 41 orang dimana terdapat 4 orang laki-laki dan 37 orang wanita. Hasil analisis diperoleh pada motivasi intrinsik mahasiswa angkatan 2002/2003 dalam memilih program studi pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember, didasarkan atas sembilan indikator yaitu dalam memilih PS. Biologi karena ingin memperdalam ilmu Biologi diperoleh jawaban ya sebesar 66,46% dan jawaban tidak sebesar 33,54%, dalam memilih PS. Biologi karena setelah lulus nanti dan menjadi guru senang dengan profesi guru terdapat jawaban ya sebesar 80,20% dan jawaban tidak 19,80%, senang dan bercita-cita menjadi guru diperoleh jawaban ya sebesar 26,83% dan jawaban tidak sebesar 73,17%, tidak diterima di Fakultas/Program lain diperoleh jawaban ya sebesar 56,11% dan jawaban tidak sebesar 43,89%, setelah lulus nanti dan menjadi guru senang dengan segala konsekuensinya diperoleh jawaban ya sebesar 96,13% dan tidak sebesar 3,87%, setelah lulus dan menjadi guru mempunyai penghasilan tetap diperoleh jawaban ya sebesar 90,63% dan jawaban tidak 9,37%, karena dorongan orang lain diperoleh jawaban ya sebesar 36,46% dan tidak 61,54% , atas keinginan sendiri dengan jawaban ya sebesar 84,2% dan tidak 15,8% sedangkan jenis kelamin yang mendominasi adalah wanita dengan nilai sebesar 90% dan sisanya 10% adalah pria . Untuk motivasi ekstrinsiknya diperoleh dilihat dari asal daerahnya sebagian besar berasal dari desa dengan nilai 76% dan sisanya 24% dari kota. Dengan pekerjaan orangtua adalah sebagian besar adalah sebagai PNS dengan nilai sebesar 56%, 41% wiraswasta dan 3% lain-lain. Dilihat dari latar belakang pendidikan orangtuanya, untuk ayah pendidikan yang paling tinggi adalah sekolah menengah sebesar 59%, 29% Perguruan Tinggi dan 12% adalah lain-lain. Demikian pula pendidikan ibu juga sampai sekolah menengah dengan nilai sebesar 68%, 10% Perguruan tinggi dan 22% lain-lain.

Kata Kunci : Motivasi (intrinsik dan ekstrinsik), memilih PS. Biologi.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad 21 bangsa Indonesia telah masuk pada jajaran negara-negara industri baru di kawasan Asia-Pasifik. Persaingan antar negara-negara di dunia untuk mengejar kekuatan ekonomi akan diwarnai oleh persaingan yang ketat dalam penguasaan ilmu dan teknologi. Dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk menghasilkan produk-produk industri yang dapat bersaing di dunia maka kebutuhan Indonesia akan ilmuwan dan teknokrat yang menguasai berbagai bidang ilmu dan teknologi akan berkembang dengan sangat pesat pula. Sementara proses industrialisasi terus berkembang dan meningkat. Didalam masyarakat industri pemilihan karir seseorang lebih ditentukan oleh pemilihan ijazah atau pemilihan simbol-simbol status quo lainnya. Atas dasar itu, maka salah satu peran penting dari pendidikan dalam rangka memperoleh jenis keahlian dan memilih jenjang karier mereka sejak di bangku pendidikan (Djojonegoro, 1994:123).

Mengingat betapa pentingnya pendidikan demi mendapatkan apa yang ingin dicita-citakan sesuai dengan profesinya masing-masing tiap individu berusaha untuk mendapatkan segala usaha sebagai sarana mendapatkan pengakuan dari lembaga-lembaga pendidikan. Untuk mencapai suatu cita-cita, sudah tentu seorang mahasiswa harus dapat memilih bidang studi yang tepat. Dalam kenyataan sehari-hari banyak sekali siswa, terutama dari sekolah umum dan seperti SLTP dan SMU, yang belum dapat menentukan jurusan dan cita-cita yang pasti. Hal ini bukanlah mudah karena prosesnya dipengaruhi banyak faktor, seperti kepribadian individu yang bersangkutan, pengaruh lingkungan, peran lingkungan sekolah, pengaruh lingkungan masyarakat serta informasi studi lanjutan dan pekerjaan atau jabatan (Hakim, 2001:90).

FKIP sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang bertujuan mempersiapkan mahasiswa menjadi manusia yang terampil dan mandiri, cakap sesuai dengan bidangnya. Lembaga ini bertujuan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga pengajar (guru), tenaga kependidikan (non guru), tenaga pengembang dalam ilmu pendidikan dan keguruan serta meningkatkan

kemampuan dan ketrampilan profesional lulusan (FKIP, 1998: 1). Seorang mahasiswa yang memilih FKIP/ Lembaga pendidikan yang sederajat sebagai pilihan dalam meneruskan sekolahnya, sudah tentu mempunyai kompetensi/keinginan menjadi seorang calon guru. Dalam Fakultas ini ditawarkan banyak jurusan salah satunya adalah program studi pendidikan Biologi. Menurut Buku Pedoman mahasiswa FKIP tahun 1998 secara khusus Program Studi pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember bertujuan agar lulusan :

- 1) Mampu menguasai ilmu pendidikan Biologi yang sesuai dengan profesinya
- 2) Mampu mempergunakan unjuk kerja dalam bidang keguruan bagi guru
- 3) Memiliki sikap, nilai, kebiasaan dan kecenderungan kepribadian yang menunjang pelaksanaan tugas sebagai tenaga pendidikan Biologi
- 4) Mampu menyelenggarakan penelitian dan menganalisis hasil penelitian Biologi.

Dari tujuan tersebut mahasiswa diharapkan memahami, menghayati dan menjalankan perannya sebagaimana mestinya. Namun dalam pemilihan jurusan ini sangatlah dipengaruhi adanya motivasi yang menjadi pendorong baginya. Motivasi yang mendukung mahasiswa untuk memasuki suatu jurusan sangat membantu dalam proses di dalam Lembaga Pendidikan Tinggi. Dalam menjalankan peran sebagai mahasiswa tidak lepas dari kendala-kendala yang mewarnai kelangsungan dalam proses belajarnya di bangku perkuliahan. Banyak hal yang berpengaruh antara lain faktor yang ada dalam diri sendiri ataupun faktor dari luar dirinya (lingkungan). Semangat yang tergambar dalam prestasi-prestasinya sangatlah dipengaruhi oleh motivasi/dorongan yang menjadikannya dapat berkarya cipta kreatif dan inovatif. Adanya motivasi penting artinya bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan belajarnya secara sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat.

Motivasi yang merupakan daya penggerak/pendorong melakukan suatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Atau dapat juga karena bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajarinya.

Banyak hal yang memotivasi mahasiswa memilih memasuki program studi pendidikan Biologi dengan alasan antara lain, tidak diterima pada pemilihan pertama fakultas yang diinginkannya. Pada program pendidikan ini jelas mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan ilmu Biologi. Biologi merupakan ilmu hayat tentang makhluk hidup (organisme hidup) tumbuh-tumbuhan dan sifat kehidupan tampak pada semua makhluk hidup yang berbeda dari benda mati, karena mampu melakukan berbagai aktivitas yang tidak dilakukan oleh benda mati (Setiawan, 1990: 384). Dari pengertian tersebut Biologi merupakan ilmu hayat yang patut untuk dipelajari dan tidak membosankan karena menyangkut tentang keadaan sendiri manusia. Karena yang dipelajari adalah ilmu-ilmu yang berhubungan dengan ilmu Biologi maka banyak alasan lain yang mempengaruhi mengapa mahasiswa memilih program studi pendidikan biologi misalnya seorang yang berkeinginan menjadi seorang dokter, apabila tidak diterima pada fakultas tersebut sebagai alternatif pilihannya adalah program studi Biologi karena ilmu-ilmu kedokteran adalah ilmu-ilmu biologi pula. Sehingga antara keduanya banyak memiliki kesamaan ataupun kemiripan. Sepengetahuan peneliti pula alasan mahasiswa memilih jurusan Biologi adalah bahwa Biologi tidak mengacu pada rumus-rumus yang memusingkan, misalnya Matematika dan Fisika, ataupun Kimia. Menurut asumsi mereka di Biologi hanya mengacu pada hafalan semata tanpa dipusingkan dengan banyaknya rumus-rumus yang sulit. Hal-hal tersebut merupakan salah satu motivasi yang memungkinkan mahasiswa dengan kesadarannya sendiri memilih program studi Pendidikan Biologi sehingga menjadikannya memiliki motivasi intrinsik yang dimiliki oleh dirinya sendiri atas dasar asumsi-asumsi mereka mengenai ilmu Biologi.

Sebagai faktor Inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan seseorang, misal; belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesannya belajarnya. Seseorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah untuk memecahkan masalahnya (Hakim, 2001: 15).

Motivasi yang berasal dari luar diri (lingkungan) misalnya, orangtua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat (Dalyono, 1997: 56-57). Keluarga merupakan lingkungan yang memberikan pengalaman sosial yang pertama pada anak. Pendidikan yang pertama kali diterima anak adalah dari lingkungan keluarga, jadi sangatlah besar pengaruhnya pendidikan keluarga bagi anak. Adanya penanaman sikap tertentu dari dalam keluarga sangatlah berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa.

Adanya motivasi-motivasi yang dimiliki mahasiswa, maka alasan-alasan masuk Program Studi Pendidikan Biologi juga berbeda-beda. Motivasi yang dimiliki mahasiswa berperan sebagai pendorong, pengarah dan penggerak dalam mencapai cita-citanya. Setiap individu mempunyai motivasi yang berbeda-beda karena adanya perbedaan kepribadian, sifat dan cita-cita. Untuk itu peneliti ingin mengetahui motivasi apa yang mempengaruhi mahasiswa memilih program Studi Pendidikan Biologi. Dengan dasar pengambilan responden pada mahasiswa yang masih tergolong baru dan berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil judul “ Motivasi Mahasiswa Angkatan 2002/2003 memilih Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember ”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Berapakah persentase motivasi intrinsik mahasiswa Angkatan 2002/2003 memilih Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember ?
- 2) Berapakah persentase motivasi ekstrinsik mahasiswa angkatan 2002/2003 memilih Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember ?

1.3 Tujuan

- 1) Untuk mengetahui berapakah persentase motivasi intrinsik mahasiswa Angkatan 2002/2003 memilih Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember
- 2) Untuk mengetahui berapakah persentase motivasi ekstrinsik mahasiswa angkatan 2002/2003 memilih Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai nilai:

- 1) Bagi peneliti untuk mengetahui dan menambah wawasan tentang motivasi yang mendasari mahasiswa angkatan 2002/2003 memilih program studi pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember.
- 2) Bagi lembaga memberi masukan tentang data diri pribadi mahasiswa sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan utamanya yang menyangkut kepentingan mahasiswa terutama dalam usaha pembimbingan terhadap mahasiswa demi kemajuan prestasinya.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka dalam penelitian ini dibatasi pada:

- 1) Motivasi intrinsik pada penelitian ini dibagi dalam 9 indikator yaitu :
 - a. Memilih RSP. Biologi karena ingin memperdalam ilmu Biologi
 - b. Memilih PSP. Biologi karena setelah lulus senang dengan profesi guru.
 - c. Memilih PSP. Biologi karena setelah lulus senang dan bercita-cita menjadi guru biologi.
 - d. Memilih PSP. Biologi karena tidak diterima di Fakultas/program lain.
 - e. Memilih PSP. Biologi karena setelah lulus dan menjadi guru senang dengan segala konsekuensinya.
 - f. Memilih PSP. Biologi karena setelah lulus dan berprofesi sebagai guru adanya jaminan penghasilan tetap.
 - g. Memilih PSP. Biologi karena atas dorongan orang lain

- h. Memilih PSP. Biologi karena atas keinginan sendiri.
 - i. Berdasarkan Jenis Kelamin.
- 2) Motivasi Ekstrinsik, dilihat berdasarkan latar belakang mahasiswa mengenai:
- a. Berdasarkan asal daerah (desa/kota)
 - b. Berdasarkan latar belakang keluarga dilihat dari pekerjaan orangtua dan pendidikan orang tua baik ayah ataupun ibu.
- 3) Dalam penelitian ini peneliti mengambil responden mahasiswa angkatan 2002/2003 program studi pendidikan Biologi semester tiga karena mahasiswa angkatan 2002/2003 masih tergolong mahasiswa baru sehingga mereka belum beradaptasi dengan keadaan dan kondisi kampus dan belum terpengaruh oleh rangsangan dari luar dirinya yang bisa merubah keinginan atau kehendak dalam dirinya sehingga berpengaruh pula pada motivasinya terutama motivasi intrinsiknya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong untuk bertindak melakukan sesuatu atau motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi ini dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang (Sardiman, 1986: 23).

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu (Purwanto, 1992: 60). Sedangkan menurut Makmun (1996: 29) motivasi merupakan:

- 1) Suatu kekuatan (*power*) atau tenaga (*forces*) atau daya (*energy*) atau
- 2) Suatu keadaan yang kompleks (*a complex state*) dan kesiapsediaan (*preparatory set*) dalam diri individu (*organisme*) untuk bergerak (*to move, motion, motive*) ke arah tujuan tertentu baik disadari maupun tidak disadari.

Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan intensif diluar diri individu atau hadiah. Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan dan mengontrol minat-minat (Hamalik, 2001: 173).

Sedangkan menurut Hamalik (2001:175) terdapat hubungan antara motivasi dengan kebutuhan, drive, dan tujuan. Hubungan antara motivasi dengan ketiganya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Motivasi dan Kebutuhan. Kebutuhan adalah kecenderungan-kecenderungan permanen dalam diri seseorang yang menimbulkan dorongan dan menimbulkan tingkah laku untuk mencapai tujuan. Kebutuhan ini timbul karena adanya perubahan (*internal change*) di dalam organisme atau disebabkan oleh perangsang kejadian-kejadian lingkungan organisme. Begitu terjadi perubahan, timbul energi

yang mendasari kelakuan ke arah tujuan. Jadi timbulnya kebutuhan inilah yang menimbulkan motivasi pada kelakuan seseorang.

Motivasi dan drive. Drive adalah suatu perubahan dalam struktur neurofisiologis seseorang yang menjadi dasar organis perubahan energi yang disebut motivasi. Jadi timbulnya motivasi disebabkan oleh terjadinya perubahan neurofisiologis.

Motivasi dan tujuan. Tujuan adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan yang pada gilirannya akan memuaskan individu. Adanya tujuan yang jelas dan disadari akan mempengaruhi kebutuhan, dan ini akan mendorong pula membangkitkan timbulnya motivasi dalam diri seseorang.

Dengan demikian pada hakekatnya motivasi itu memiliki fungsi-fungsi tertentu yang pada gilirannya adalah sangat penting bagi pencapaian suatu tujuan tertentu.

Adapun fungsi motivasi menurut Zuchdi dan Suyanto (1982: 58-59), adalah:

- 1) Motivasi berfungsi sebagai faktor yang mengaktifkan membuat peka terhadap stimuli tertentu.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai faktor yang menuntun tingkah laku atau perbuatan seseorang di dalam mencapai tujuan tertentu.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai faktor yang menguatkan tingkah laku yang terbukti efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sedangkan menurut Purwanto (1992: 70) Fungsi dari motivasi adalah:

- 1) Motivasi mendorong manusia untuk berbuat dan bertindak. Motivasi ini berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang menimbulkan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan tugas.
- 2) Motivasi menentukan arah perubahan. Yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus di tempuh untuk mencapai tujuan.
- 3) Motivasi menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, serasi guna mencapai tujuan itu

dengan mengenyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tertentu.

Menurut Hamalik (2001: 157) fungsi motivasi bagi setiap orang adalah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan
- 3) Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Dari berbagai pendapat diatas, motivasi berguna / berfungsi sebagai penggerak, pengarah dan penentu/penyeleksi tingkah laku manusia. Penggerak berarti menimbulkan kekuatan pada individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Mengarahkan berarti menyalurkan tingkah laku, dengan demikian motivasi menyediakan suatu orientasi tujuan tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu. Sedangkan fungsi penentu/penyeleksi adalah untuk menjaga tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (reinforcement) intensitas dan arah dorongan-dorongan kekuatan-kekuatan individu.

Menurut Hamalik (2001: 174) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Perumusan ini mengandung 3 unsur yang saling berkaitan sebagai berikut:

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam diri pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan tertentu di dalam sistem neurofisiologis dalam organisme manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan (*affective arousal*). Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin disadari, mungkin tidak.
- 3) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respons-respons yang tertuju kepada arah tujuan. Respons-respons itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan

oleh perubahan energi dalam dirinya. Setiap respons merupakan suatu langkah kearah pencapaian tujuan (Hamalik, 2001:174)

Motivasi seseorang dalam melakukan suatu aktivitas berbeda-beda walaupun dalam objek yang sama dan ini tergantung pada kebutuhan. Kebutuhan yang berbeda menyebabkan motivasi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya (Djamarah, 1994: 50).

2.1.1 Peranan , Proses dan Komponen Motivasi

Peranan motivasi adalah penggerak tingkah laku manusia. Setiap tindakan manusia digerakkan, dilatarbelakangi oleh motif tertentu. Tanpa motivasi orang tidak akan pernah berbuat apa-apa. Peranan motivasi pada tingkah laku antara lain dapat dilihat pada pengamatan, pada perhatian, pada ingatan, pada fikiran dan fantasi (Handoko, 1992:42).

Sedangkan proses motivasi dalam individu menurut Martin Handoko (1992: 42) dapat dijelaskan sebagai berikut Inisiatif dari dalam individu (faktor dalam), kemudian berdasarkan inisiatif tersebut mencari objek yang relevan (faktor luar).

Sedangkan pada tindakan yang bermotif ekstrinsik prosesnya adalah sebagai berikut rangsang dari luar (faktor luar), kemudian rangsang tersebut menggerakkan individu untuk berbuat (faktor dalam).

Berdasarkan pada datangnya penyebab suatu tindakan motif mempunyai 2 komponen:

1) Komponen dalam (*inner component*)

Komponen dalam ialah perubahan di dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, ketegangan psikologis. Motivasi ini datang dari sanubari umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu atau dapat juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari

2) Komponen luar (*outercomponen*)

Komponen luar ialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya (Hamalik, 2002: 174). Jadi, komponen dalam ialah

kebutuhan-kebutuhan yang hendak dipuaskan, sedangkan komponen luar adalah tujuan yang hendak dicapai.

Sedangkan menurut Hakim (2001: 28). Komponen motivasi terdiri dari:

1) Motivasi Intrinsik

Motif intrinsik adalah motif yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Jadi motif tersebut terletak dari dalam kegiatan/objek yang ditekuninya.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang mendorong seseorang melakukan kegiatan tertentu, tetapi motif tersebut terlepas atau tidak berhubungan langsung dengan kegiatan yang ditekuninya.

Dari pendapat-pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa, komponen motivasi antara lain:

1) Motif Intrinsik merupakan perubahan dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu dan terletak di dalam kegiatan/objek yang ditekuninya. Motif Intrinsik timbul dari dalam diri seseorang tanpa paksaan dari luar.

2) Motif Ekstrinsik merupakan motif yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan karena adanya rangsangan dari luar, tidak semata-mata timbul dari dalam diri seseorang.

2.1.2 Tinjauan tentang motivasi intrinsik yaitu berdasarkan jenis kelamin

Menurut Stromquist 1994 dan King 1994 dalam Ghozali (2000: 18) disebutkan bahwa perbedaan orientasi antara lulusan laki-laki dan lulusan perempuan dalam memilih jurusan perguruan tinggi, terlepas fakta bahwa tidak ada perbedaan dalam prestasi akademis. Ada anggapan yang luas tentang pembagian kerja dalam jenis kelamin dimana pria bertanggung jawab pada masalah-masalah kebabakan dan keuangan keluarga, sedangkan wanita bertanggung jawab pada masalah-masalah keibuan dan rumah tangga. Karenanya pria didorong untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang akan meningkatkan pendapatan masa datang, sedangkan wanita disosialisasikan untuk menjadi stereotype peranan yang dominan bahwa perkawinan dan mengurus

keluarga merupakan tugas utama. Sebagai konsekuensi dari kepercayaan pembagian tugas jenis kelamin tersebut ada perbedaan nilai yang melekat untuk penghargaan dan aspirasi dalam jabatan antara laki-laki dan wanita. Pria lebih dilekatkan ke penghargaan finansial dalam bekerja, sedangkan wanita lebih dilekatkan ke penghargaan sosial dalam bekerja. Selain itu pria lebih didorong untuk menduduki jabatan pria dan wanita lebih didorong untuk menduduki jabatan wanita. Mengingat hal tersebut kemungkinan melanjutkan ke perguruan tinggi lebih besar antara kedua jenis kelamin tersebut.

2.1.3 Tinjauan tentang motivasi ekstrinsik yaitu berdasarkan:

1. Asal Daerah (desa/kota)

Menurut Siagian (1986: 126) pada masyarakat pedesaan, sekolah bukan sebagai alat untuk menyesuaikan diri pada pembangunan dan membangun masyarakatnya dari dalam masyarakat itu sendiri, melainkan untuk memelihara dan menaikkan prestise mereka dihadapan tetangganya terutama yang menjadi saingannya. Sekolah dihargai bukan karena nilai pendidikan yang diberikan melainkan sebagai alat untuk memperoleh simbol status sosial. Dengan penerimaan semacam ini diakui cukup memberi dorongan yang kuat bagi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya dan menganggap sekolah sebagai suatu yang sangat berharga untuk dimiliki. Sedangkan pada masyarakat kota, menurut Humaidi (1988: 18) secara sosiologis beragamnya jabatan dalam kota sehingga menciptakan lapangan kerja yang lebih besar dibandingkan di desa, ukuran heterogenitas kegiatan dimana kegiatan masyarakat kota bersifat heterogen secara sosiopsikologis lebih memusatkan perhatian pada sifat hubungan tersebut bagi masyarakat kota bersifat rasional, impersonal dan tidak intim. Jadi pada masyarakat kota sekolah merupakan suatu kebutuhan yang penting bukan merupakan prestise sebagai bekal hidup di masyarakat.

2. Berdasarkan latar belakang keluarga dilihat dari pendidikan dan pekerjaan orangtuanya.

Latar belakang keluarga direpresentasikan oleh peubah-peubah sosial yang diukur dengan pendidikan ayah, pendidikan ibu, dan kekayaan keluarga. Dalam penelitian ini dibatasi hanya pada latar belakang pendidikan orang tua (ayah dan

ibu) dan pekerjaan orangtua. Menurut Ghozali (2000: 20) disebutkan baik pendidikan ayah ataupun ibu memiliki pengaruh tidak langsung terhadap prestasi akademis dan keberhasilan lulusan. Hubungan sosial antara orang tua anak dilakukan dengan interaksi dalam hal mendidik, memelihara, memantau anak. Namun secara umum ibu memegang peranan dalam mendidik anak mengingat peran ayah yang mempunyai tanggung jawab pada urusan-urusan kebabakan dan keluarga, sedangkan wanita bertanggung jawab pada urusan-urusan keibuan dan rumah tangga. Urusan keibuan adalah termasuk memelihara dan mengembangkan anak-anak mereka. Dalam penelitian yang telah dilakukan bahwa pendidikan tidak menanamkan ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai, tapi hanya menyaring atau memilih perbedaan individu dengan kemampuan bawaan dan karakteristik kepentingan yang lebih tinggi yang memungkinkan mereka memiliki keinginan belajar dan produksi yang lebih tinggi. Jadi pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pendidikan anaknya, termasuk dalam memasuki Perguruan Tinggi.

Orangtua yang berperan sebagai pendidik dalam rumah tangga berpengaruh besar terhadap kelanjutan pendidikan anaknya. Menurut Suprastowo (1997: 52) bahwa motivasi menjadi guru karena dorongan orang tua merupakan salah satu hal yang positif. Barangkali sejak dini orangtua telah menanamkan pemahaman kepada anaknya akan kebaikan seorang memilih profesi guru atau karena keluarga tersebut sejak semula memang mempunyai cita-cita anaknya menjadi guru. Hal ini banyak dialami oleh keluarga yang mempunyai bakat turunan menjadi guru. Sudah semestinya salah satu ataupun kedua orangtuanya menjadi guru sehingga anak-anaknya diarahkan untuk menjadi seorang calon guru dengan memasuki lembaga pendidikan calon guru misalnya FKIP. Mengingat tugas seorang guru adalah mulia menjadikan orang lain pandai dan tahu dengan ilmu yang dimilikinya. Jadi pekerjaan orang tua disini juga membawa andil bagi kelangsungan pendidikan anaknya menjadi pendorong ataupun motivasi mahasiswa memasuki Perguruan tinggi.

2.2 FKIP Sebagai lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)

Dalam GBHN 1993 dikemukakan bahwa pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, maju dan tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin beretos kerja profesional, bertanggungjawab produktif serta sehat jasmani dan rohani. Dengan melihat tujuan tersebut Pendidikan Tinggi sesuai dengan (PP) No. 30 th. 1990, pasal 2 ayat 1 disebutkan bahwa tujuan Pendidikan Tinggi adalah;

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mewakili kemampuan akademik dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.
- 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. (Setiawan, 1998: 5-6).

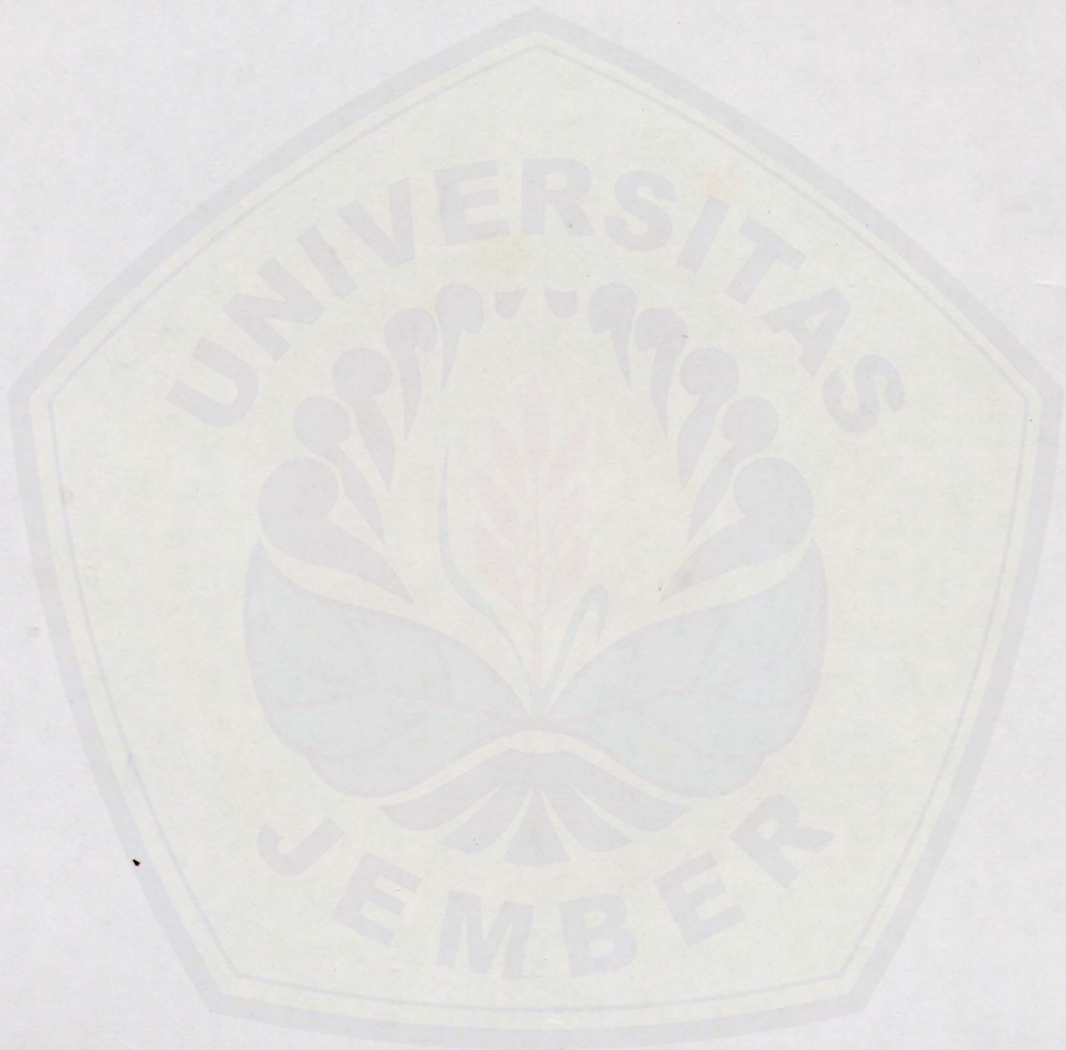
Menurut buku pedoman mahasiswa bahwa FKIP UNEJ merupakan lembaga pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), yang bertugas mengadakan tenaga kependidikan, baik guru maupun non guru yang profesional (FKIP UNEJ, 1998: 1)

Secara khusus jurusan Pendidikan MIPA mewujudkan tercapainya tujuan FKIP UNEJ dengan jalan melaksanakan pendidikan dan pengajaran di bidang Matematika dan IPA, penelitian dan pengembangan pendidikan matematika dan IPA dan Teknologi agar lulusan mampu dan cakap dalam menyelenggarakan tugas-tugasnya.

Adapun Program studi pendidikan Biologi, bertujuan agar lulusan:

- a) Mampu menguasai teori dan ketrampilan dalam ilmu Biologi
- b) Mampu menguasai ilmu pendidikan Biologi yang sesuai dengan profesinya
- c) Mampu memperagakan unjuk kerja dalam bidang keguruan bagi calon guru.

- d) Memiliki sikap, nilai, kebiasaan dan kecenderungan kepribadian menunjang pelaksanaan tugas sebagai tenaga pendidikan Biologi
- e) Mampu menyelenggarakan penelitian dan menganalisis hasil penelitian Biologi (FKIP Universitas Jember, 1998: 6).



III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember. Waktu penelitian pada bulan Nopember 2003.

3.2 Prosedur Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang dicapai, maka disusunlah langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

1. Menentukan responden penelitian bulan Agustus 2003
2. Memberikan angket pada mahasiswa pada bulan Nopember 2003
3. Mengumpulkan data mahasiswa pada bulan Nopember 2003
4. Mengolah data pada bulan Desember 2003
5. Pembahasan pada bulan Desember 2003
6. Kesimpulan pada bulan Desember 2003

3.3 Sumber Data

Dokumentasi berupa daftar nama mahasiswa angkatan 2002/2003 FKIP UNEJ Program Studi Pendidikan Biologi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dengan memberikan angket (kuosioner) Dalam penelitian ini motivasi mahasiswa terbagi dalam dua hal yaitu:

- 1) Motivasi Intrinsik pada penelitian ini dibagi dalam 9 indikator yaitu :
 - a) Memilih PSP. Biologi karena ingin memperdalam ilmu Biologi
 - b) Memilih PSP. Biologi karena setelah lulus senang dengan profesi guru.
 - c) Memilih PSP. Biologi karena setelah lulus senang dan bercita-cita menjadi guru biologi.
 - d) Memilih PSP. Biologi karena tidak diterima di Fakultas/program lain.
 - e) Memilih PSP. Biologi karena setelah lulus dan menjadi guru senang dengan segala konsekuensinya.

- f) Memilih PSP. Biologi karena setelah lulus dan menjadi guru nantinya akan mempunyai penghasilan tetap.
- g) Memilih PSP. Biologi karena atas dorongan orang lain
- h) Memilih PSP. Biologi karena atas keinginan sendiri.

Sedangkan motivasi ekstrinsiknya berdasarkan atas:

- a) Asal daerah
- b) Pendidikan orang tua (ayah dan ibu)
- c) Pekerjaan orang tua (ayah dan ibu)

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif yang diklasifikasikan menjadi data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif dapat dijabarkan dengan kalimat sehingga dapat dibaca hasil perolehannya. Data kuantitatif berupa angka-angka hasil perhitungan melalui proses untuk mendapatkan persentase motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa.

Analisis deskriptif kuantitatif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tiap-tiap motivasi mahasiswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.

Untuk mengetahui berapa banyaknya prosentase motivasi mahasiswa baik intrinsik maupun ekstrinsik digunakan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

dimana: P = persentase dari masing-masing motivasi

n = jumlah mahasiswa yang sesuai dengan masing-masing motivasi

N = jumlah keseluruhan mahasiswa (Ali, 1993:166).



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil penelitian diperoleh dengan pemberian angket kepada mahasiswa yang dilakukan pada bulan Nopember 2003. Adapun angket yang telah disusun terdiri atas 2 motivasi yaitu intrinsik yang terdiri atas sembilan indikator dan motivasi ekstrinsik yang terdiri dari tiga indikator. Sedangkan mahasiswa angkatan 2002/2003 PS Biologi berjumlah empat puluh satu orang yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 37 orang wanita.

Tabel 1. Presentase Motivasi Intrinsik Mahasiswa

Indikator	Jumlah (%)	
	Ya	Tidak
1. Memilih PS. Biologi karena ingin memperdalam rumpun ilmu Biologi	66,46	33,54
2. Memilih PS. Biologi karena setelah lulus senang dengan profesi guru.	80,20	19,80
3. Memilih PS. Biologi karena setelah lulus senang dan bercita-cita menjadi guru biologi.	26,83	73,17
4. Memilih PS. Biologi karena tidak diterima di Fakultas/program lain.	56,11	43,89
5. Memilih PS. Biologi karena setelah lulus dan menjadi guru senang dengan segala konsekuensinya.	96,13	3,87
6. Memilih PS. Biologi karena setelah lulus dan menjadi guru nantinya akan mempunyai penghasilan tetap.	90,63	9,38
7. Memilih PS. Biologi karena atas dorongan orang lain	36,46	61,54
8. Memilih PS. Biologi karena atas keinginan sendiri.	84,20	15,80
9. Jenis Kelamin a. Wanita = 90 b. Pria = 10		

Tabel 2. Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa

Indikator	Jumlah (%)
a. Asal daerah	a. desa = 76 b. kota = 24
b. Pekerjaan orangtua	- PNS = 56 - Wiraswasta = 41 - lain-lain = 3
c. Pendidikan orangtua	- ayah : Sekolah Menengah = 59 PT = 29 Lain-lain = 12 - ibu: Sekolah Menengah = 68 PT = 10 Lain-lain = 2

4.2 Pembahasan

Hasil perolehan data yang didapat dihubungkan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik hubungan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

4.2.1 Hal-hal yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih PSP. Biologi senang dengan profesi guru namun tidak suka pada guru Biologi

Dari data yang diperoleh bahwa terdapat data yang bertentangan antara mereka yang setelah lulus senang dengan profesi guru dan mereka kebanyakan tidak senang dengan guru biologi, hal ini disebabkan antara lain:

1. Dalam memilih PSP. Biologi karena tidak diterima di Fakultas/program lainnya.

Dari hasil sebanyak 43,89% untuk yang memilih PSP. Biologi karena tidak diterima di Fakultas/program lain menunjukkan hasil paling banyak adalah bidang medis dan Akademi Perawat sebesar 17,07%, Pendidikan Kimia 7,32%, Matematika 4,88%, Bahasa Inggris 2,44%, Teknik Sipil 4,88%, Akuntansi 2,44%, Statistik 4,88%, Kedokteran Umum 7,32% dan Kedokteran Gigi 4,88%. Dari perolehan tersebut rumpun Biologilah yang paling banyak sehingga sesuai

dengan latar belakang bidang-bidang yang dipelajarinya maka adanya kesamaan antara bidang medis dengan ilmu-ilmu Biologi sehingga mengapa mereka memilih PSP. Biologi.

2. Adanya latar belakang pekerjaan orang tua

Disamping tidak diterima di fakultas/program yang diinginkan, dilihat dari latar belakang pekerjaan orang tuanya ternyata sebagian besar adalah berprofesi sebagai PNS, dengan nilai sebesar 56 % yang terdiri dari guru 24,40 % dan non guru 31,70 %, sisanya berprofesi sebagai wiraswasta dengan nilai sebesar 41 % dan lain-lain sebesar 2 %. Profesi orang tua sebagai PNS ini mendorong agar anaknya memilih sebagai calon PNS dengan memilih FKIP dengan harapan nantinya berprofesi sebagai guru.

Salah satu tokoh (bimbingan karir) yaitu Super berpendapat bahwa hakekat pola karir seseorang ditentukan oleh tingkat sosial ekonomi orangtuanya. Dia juga mengemukakan bahwa hubungan awal yang dilakukan oleh seseorang dengan dunia kerja melalui perantaraan orangtua, keluarga, dan teman-temannya. Tujuan akhir dari penjurusan akan mengarah pada dunia kerja. Maka dikala orangtua akan memutuskan jurusan dunia kerja/jabatan apa kelak bagi mereka. Dengan tingkat sosial ekonomi yang mereka miliki para orangtua akan mempunyai andil besar, terutama yang berhubungan dengan fasilitas. Apalagi dalam situasi kini dimana persaingan yang demikian ketat untuk memperoleh kesempatan pendidikan yang memadai. Sebab dengan kesempatan pendidikan yang memadai para orang tua akan mengharapkan hasil yang memadai pula (Gani, 1986: 54). Hal tersebut mendorong para orangtua untuk menyekolahkan anaknya sampai pada pendidikan tingkat tinggi misalnya Universitas. Dengan adanya tuntutan-tuntutan yang harus dilaksanakan sesuai dengan keinginannya.

Dari perolehan ini wajar apabila orangtua mahasiswa sebagian besar berprofesi sebagai PNS untuk orang tuanya yang guru, barangkali sejak dini orangtua telah menanamkan pemahaman kepada anaknya akan kebaikan seseorang memilih profesi pekerjaan sebagai guru, karena keluarga tersebut sejak semula memang mempunyai cita-citanya menjadi guru (Suprastowo, 2000: 60). Orangtua yang mempunyai profesi sebagai PNS ada kemungkinan anaknya

mempunyai profesi yang lebih tinggi dari dirinya atau minimal sama dengan dirinya. Sehingga tidak mengherankan apabila mahasiswa FKIP dengan pilihan studinya, profesi orangtuanya adalah sebagai PNS karena dengan begitu diharapkan nantinya menjadi PNS dengan profesi sebagai guru.

3. Adanya dorongan orang lain disamping adanya keinginan sendiri dalam memilih PSP. Biologi

Disamping adanya keinginan sendiri dalam memilih PSP. Biologi ada sebagian yang atas dorongan orang lain dari angket tambahan diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa di dorong oleh orang tua sebesar 26,83%, teman 7,32% dan Guru Biologi 2,44%. Jadi adanya hal-hal yang menimpa dirinya karena tidak diterima di Fakultas/program yang diinginkannya ditambah lagi adanya dorongan orang lain misalnya orang tua dan latar belakang pekerjaan orang tua terpaksa dia memilih PSP. Biologi. Jadi mengapa mereka suka pada profesi guru namun kurang begitu suka bila menjadi guru Biologi. Kemungkinan pula mereka senang dengan profesi sebagai guru namun untuk bidang yang lain. Sehingga mengapa dari hasil perolehan data lebih banyak menyukai profesi guru namun tidak begitu menyukai untuk bidang biologi. Menurut hasil wawancara pula diperoleh jawaban bahwasanya sebenarnya Biologi bukanlah pilihan yang pertama karena PSP Biologi, untuk orientasi lulusannya apabila nanti sudah menjadi guru maka aplikasinya tidak terbatas hanya pada SMU, namun juga dapat diaplikasikan ke SMP ataupun yang sederajat. Dan ada pula yang beralasan tidak menyukai profesi guru biologi dan tidak menyukai sosok guru yang enak. Jadi mengapa mereka senang dengan profesi guru tapi tidak suka pada guru Biologi.

4.2.2 Memilih PSP. Biologi karena senang dengan profesi guru.

Memilih PSP. Biologi karena setelah lulus senang dengan profesi guru karena guru adalah jabatan yang mulia dan mempunyai tugas luhur karena diperlukan ketrampilan tertentu disamping akhlak yang baik karena sebagai panutan atau teladan dalam masyarakat. Namun demikian dari jawaban yang senang dengan profesi guru Biologi banyak alasan yang dikemukakan antara lain ingin menjadi pendidik, sesuai dengan nuraninya, tidak ada hitungannya, suka Biologi dan terinspirasi dengan guru Biologi dan senang pada pelajaran Biologi.

Dari hasil yang diperoleh, senang terhadap profesi guru terdapat lebih banyak jawaban ya sebesar 80,20% dibanding jawaban tidak. Hal ini sangatlah baik karena adanya kesenangan dalam berprofesi sebagai guru maka diharapkan mampu mencetak tenaga yang berprofesional. Tenaga profesional sangat membantu dalam reformasi pendidikan. Reformasi pendidikan merupakan respons terhadap perkembangan tuntutan global sebagai upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan Sumber Daya Manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi, pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak asasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal. Reformasi pendidikan di Indonesia harus dilakukan sebagai konsekuensi perkembangan global disamping karena terjadinya perubahan dalam berbagai tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara (Aqib, 2002: 145). Adanya reformasi diperlukan adanya etos kerja. Menurut Suprastowo (2000: 59) bahwasanya jenis alasan yang dikemukakan oleh seseorang guru akan mempengaruhi bagaimana kinerja (etos kerjanya) apabila nanti sudah menjadi seorang guru.

Kesenangan dengan profesi guru ditandai dengan senang dengan profesi guru dengan segala konsekuensinya ditandai dengan perolehan jawaban ya sebesar 96,13%. Hal ini adalah baik karena mempunyai gambaran mengenai apa dan bagaimana pribadi seorang guru nantinya, merupakan sikap mental yang nantinya diperlukan apabila benar-benar menjadi seorang guru. Menurut Suprastowo (2000: 53), bahwasanya produktivitas guru sangatlah berhubungan dengan sikap mental dan etos kerja guru yang sesuai dengan profesi dan kode etik guru. Disamping itu guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus. Sebagai suatu profesi, maka harus memenuhi kriteria profesional. Adanya kriteria tersebut seorang guru harus benar-benar sadar akan tuntutan-tuntutan kompetensi yang harus dimilikinya. Sehingga seorang guru dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang harus diembannya (Hamalik, 2002: 39). Tanggung jawab ini meliputi tanggung jawab moral, tanggung jawab dalam pendidikan di sekolah, tanggung jawab dalam bidang kemasyarakatan dan

tanggung jawab dalam bidang keilmuan. Dengan banyaknya tanggungjawab yang harus diembannya maka secara langsung dia mempunyai suatu komitmen dalam menjalankan perannya. Adanya suatu loyalitas terhadap profesi sehingga merasa senang dan ikhlas dalam menjalankan tugasnya. Loyalitas yang baik dapat mempengaruhi pada hasil kerjanya (kinerjanya) yang memuaskan pula, sehingga seorang guru harus bertanggung jawab dengan konsekuensi yang disandangnya yaitu menjadi seorang guru.

Kesenangan dengan profesi guru juga disebabkan karena nantinya setelah lulus dan menjadi guru akan mendapatkan penghasilan yang tetap. Dari hasil perhitungan data terdapat mahasiswa dengan jawaban ya sebesar 90,63%. Hal ini merupakan hal yang baik karena menurut Suprastowo (2000: 60) bahwa dorongan seseorang untuk menjadi guru bukan suatu hal yang negatif. Adanya jaminan penghasilan tetap membawa dampak yang positif terhadap ketenangan bekerja dan adanya jaminan penghidupan.

Tiap orang ingin mencari kepuasan dalam pekerjaannya, akan tetapi tak selalu kepuasan itu diperolehnya karena ada yang menghalanginya. Kepuasan yang dicari oleh berbagai individu berbeda-beda. Pekerjaan yang dapat memberi kepuasan kepada seseorang belum tentu akan memberikan kepuasan pada orang lain. Adapun yang diharapkan guru dari jabatannya antara lain:

- a. Keuntungan ekonomis, imbalan finansial, gaji atau uang. Gaji yang tinggi memberi kesempatan untuk menabung, mendirikan rumah, membiayai pendidikan anak, dsb. Pendapatan yang cukup memberi rasa aman untuk masa depan baginya dan bagi keluarga
- b. Status, kedudukan yang terhormat dalam masyarakat, penghargaan yang mempertinggi harga diri di hadapan orang lain.
- c. Otoritas, kewibawaan, kekuasaan atas orang lain, mengatur orang lain, merasa diri sebagai "bos", dapat memerintah orang lain, dalam hal ini murid-murid.
- d. Status profesional, merasa diri memiliki kesanggupan yang khas yang diperoleh berkat pendidikan yang tidak dimiliki orang lain (Nasution, 1995: 108).

Adanya harapan tersebut yang paling menonjol dan sering menjadi harapan orang tua adalah adanya keuntungan ekonomis, karena sangat dibutuhkan dalam kelangsungan hidupnya. (Nasution, 1995: 108). Sehingga seorang guru akan terjamin masa depannya dengan menghasilkan kinerja yang lebih bermutu dan menjamin ketenangannya dalam bekerja. Namun menurut wawancara yang telah dilakukan, adanya jaminan penghasilan yang tetap gaji guru kurang begitu memadai dibandingkan dengan gaji PNS pada pemerintahan (non guru). Menurut salah satu responden bahwasanya gaji guru dengan pengabdianya masih belum dihargai dengan penerimaan gaji guru rendah meskipun dengan adanya jaminan penghasilan yang tetap.

4.2.3 Memilih PSP. Biologi karena atas keinginan sendiri

Adanya keinginan sendiri dalam memilih PSP. Biologi dengan perolehan jawaban ya sebesar 84,2% dan bukan dorongan orang lain sebesar 61,54%. Adanya keinginan sendiri dalam memilih PSP. Biologi akan memperkuat semangatnya dalam belajar dan berusaha untuk mendapatkan prestasi yang diinginkannya. Keinginan ini sebagai pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Purwanto, 1992: 60). Dimana motivasi ini menurut Amin Syamsudin (1996: 29) merupakan suatu kekuatan (power) dan suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu. Berawal dari keinginan sendiri dalam memilih PSP. Biologi ini sangat membantu dalam prosesnya di Perguruan Tinggi untuk melaksanakan tanggungjawabnya sebagai mahasiswa.

Hal ini positif karena demi kelanjutan studinya di Perguruan Tinggi. Karena hal tersebut diatas dalam memilih PSP. Biologi karena ingin memperdalam rumpun ilmu Biologi terdapat jawaban ya sebanyak 66,46 %. Hal ini sangatlah baik karena dengan adanya motivasi dari dalam dirinya yaitu ingin memperdalam ilmu Biologi dapat diartikan bahwa mahasiswa benar-benar punya niat dari dalam dirinya dalam memilih PSP. Biologi. Dalam suatu lembaga pendidikan akan sangat dipegaruhi oleh adanya 3 hal yaitu input, proses dan output. Input salah satunya adalah masukan (peserta didik). Peserta didik disini menyangkut kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang baik akan

menghasilkan output yang baik pula. Adanya motivasi ingin memperdalam ilmu Biologi dapat berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak tingkah laku. Adanya motivasi ini menurut Aqib (2002: 50). Mempunyai nilai dalam menentukan keberhasilan, demokratisasi pendidikan dan menentukan efektivitas pembelajaran. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan output (produk) pendidikan yang bermutu.

Mahasiswa yang matang secara intelektual adalah mahasiswa yang mempunyai kemampuan intelektual. Hal ini berarti mahasiswa berpendidikan tinggi haruslah selektif, melalui penapisan-penapisan yang objektif. Dunia kampus adalah dunia ilmu pengetahuan dan riset yang meminta syarat-syarat yang ketat dalam hal kemampuan intelektual. Selain kematangan intelektual, para mahasiswa memerlukan kematangan motivasi (Tilaar, 1992: 196).

Jadi memilih PS. Biologi karena keinginan sendiri adalah hal yang positif disamping itu dengan memilih PSP Biologi yang nantinya akan berprofesi sebagai guru, menurut Suprastowo (2000: 53), bahwa dorongan dan alasan yang kuat untuk memilih profesi menjadi guru akan menentukan hasil karya, pengabdian, dan prestasinya untuk menghasilkan "output" pendidikan yang bermutu. Berdasarkan pemilihan tersebut dapat diasumsikan bahwa semakin kuat motivasi seseorang untuk menjadi guru sebagai pilihan profesinya, maka semakin tinggi pula etos kerja sebagai guru. Dengan kata lain, semakin kuat alasan semakin memiliki orientasi kerja yang positif, yang meliputi aspek kerja efektivitas dan konsistensinya dalam menekuni profesinya apabila nanti benar-benar sudah menjadi guru.

Namun adanya dukungan dari orang lain bukanlah hal yang buruk. Motivasi menjadi guru karena dorongan orang tua merupakan salah satu hal yang positif. Barangkali sejak dini orang tua telah menanamkan pemahaman kepada anaknya akan kebaikan seseorang memilih profesi sebagai guru atau karena keluarga tersebut sejak semula memang mempunyai cita-cita anaknya menjadi guru. Menjadi guru karena dorongan orang lain (misalnya: orang tua) membuktikan kelak setelah benar-benar terwujud "menjadi guru" cenderung akan

memiliki etos kerja yang positif dibandingkan dengan mereka yang mengaku menjadi guru tanpa adanya dorongan "orang tua" (Suprastowo, 2000: 6).

4.2.4 Latar belakang mahasiswa dalam memilih PSP. Biologi dilihat dari jenis kelamin, asal daerah dan pendidikan orang tua.

Sebagian besar mahasiswa yang mendominasi adalah dengan jenis kelamin wanita. Menurut Suhendro (1997: 5) dengan peningkatan partisipasi anak perempuan pada jenjang pendidikan sekolah dasar saat ini mencapai 50% dan sekolah menengah sudah sekitar 48%, maka diperkirakan akan meningkat pula partisipasi wanita di jenjang pendidikan tinggi dalam waktu dekat ini. Data pertengahan tahun 1990-an menunjukkan bahwa pada jenjang S0 (diploma dan politeknik) 40% pesertanya wanita. Jadi peran wanita semakin meningkat seiring dengan perkembangan IPTEK dengan banyaknya wanita menduduki jenjang pendidikan tinggi. Alasan lain bahwasanya wanita lebih mempunyai sifat keibuan dan sabar dalam bersikap dan bertingkah laku sehingga sangat mendukung sekali dengan profesi sebagai pengajar sehingga sebagian besar dari mereka menyukai profesi sebagai guru. Menurut hasil wawancara pula bahwa profesi guru sesuai dengan wanita, karena seorang wanita dengan kondisi fisik yang berbeda dari pada pria, dengan penampakan-penampakan luar yang cenderung feminin sangat cocok dengan profesi guru, disamping seandainya sudah bekerja nanti tidak diperlukan tenaga keras. Umumnya anggapan mereka bahwa guru dibatasi hanya dari pagi sampai siang hari sehingga tenaga tidak diperlukan banyak tenaga daripada kerja terus menerus (nonstop) seperti pada wanita sibuk di kantor dengan kerja yang harus lembur.

Untuk daerah asalnya sebagian besar mahasiswa angkatan 2002/2003 PSP. Biologi berasal dari desa, adanya kemajuan jaman tidak dapat dibendung dengan percampuran dan pembauran kebudayaan Indonesia dan dunia luar, terutama yang berasal dari negara donor pembangunan akan semakin terasa dan menimbulkan multi pengaruh manifestasi. Keadaan semacam itu sering disebut sebagai resiko pembangunan atau resiko pergaulan internasional

Adanya pengaruh pola konsumsi, pangan, sandang serta alat perlengkapan rumah tangga. Namun yang paling dahsyat mungkin, suatu yang kurang kita

inginkan ialah di bidang tata nilai serta hubungan kekeluargaan. Hidup keras, individualisme, dan kurang religius, merupakan ciri yang mengikuti masa transisi perbauran kebudayaan (Marbun, 1988: 69). Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat desa sehingga dapat membawa perubahan dalam segala bidang. Termasuk dalam bidang pendidikan. Sehingga mengapa mereka banyak yang melanjutkan ke perguruan tinggi.

Menurut Sajogya (1999: 2) dalam arus kemajuan bangsa, pemuda desa membanjiri perguruan tinggi-perguruan tinggi dengan alasan yang sama yaitu memperbaiki nasib atau mencari kedudukan dalam masyarakat. Mereka merasa terhalang dengan batas-batas situasi dan masyarakat desa. Banyak beranggapan bahwa kemajuan berarti pergi dari desanya. Untuk dapat berarti diluar desanya, diperlukan keahlian yang dinyatakan dengan suatu ijazah. Sembarang pekerjaan yang memberikan kemungkinan mengangkat situasinya di desa itu dikejanya dengan penuh sepuh tenaga. Jabatan guru yang waktu lalu sedang dalam diskredit, tidak digemari orang, masih mendapat simpati dari pemuda-pemuda desa. Sehingga mereka banyak yang menyukai profesi guru. Karena mereka menganggap dengan mendapatkan ijazah yang dapat dipergunakannya untuk mendapatkan pekerjaan sehingga status sosial mereka terangkat di masyarakatnya.

Disamping itu pula adanya ciri dari desa adalah:

1. Beberapa keturunan dan umumnya mempunyai ikatan kekeluargaan / ikatan sosial satu sama lain.
2. Hidup tinggal dan menetap dari suatu daerah tertentu dengan adat istiadat yang dijadikan landasan hukum
3. Mempunyai pimpinan formal yaitu kepala desa
4. Kehidupan penduduknya tergantung usaha pertanian / nelayan dan diselingi dengan usaha kerajinan tangan dan dagang kecil-kecilan. (Humaidi 1988: 14)

Dari ciri tersebut sudah barang tentu apabila sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani dengan sosio kultural yang mendukungnya. Berbeda dengan dikota besar dengan lajunya perkembangan industri sehingga masyarakatnya sangat mobil sekali dengan beragamnya jabatan di kota-kota besar.

Pesatnya industri ditandai dengan banyak dibangunnya pabrik-pabrik sehingga kebanyakan masyarakat kota bergerak dalam bidang industri. Meskipun profesi lain juga banyak yang mendominasi. Namun untuk pekerjaan guru banyak diminati oleh masyarakat yang berasal dari pedesaan mengingat kondisi yang memungkinkan untuk menjadi lapangan pekerjaannya.

Sedangkan menurut Humaidi (1986:126) pada masyarakat pedesaan sekolah bukan sebagai alat untuk menyesuaikan diri pada pembangunan dan membangun masyarakatnya dari dalam masyarakat itu sendiri, melainkan untuk memelihara dan menaikkan prestise mereka dihadapan tetangga terutama yang menjadi saingannya. Sekolah dihargai bukan sebagai alat untuk memperoleh symbol status sosial. Dengan penerimaan semacam ini diakui cukup memberikan dorongan yang kuat bagi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya dan menganggap sekolah sebagai suatu yang berharga untuk dimiliki. Dari kedua pendapat tersebut jelas bahwa pemuda desa memasuki Perguruan Tinggi untuk memperbaiki nasib/mencari kedudukan dalam masyarakat dengan mencari keahlian yang dinyatakan dalam ijazah sehingga memperoleh simbol status sosial dalam masyarakat. Hal lain yang melandasi kenapa mahasiswa program studi pendidikan Biologi angkatan 2002/2003 banyak didominasi dari desa karena salah satu penyebabnya adalah menurut hasil survey Penduduk Antar Sensus tahun 1985 78% orang masih tinggal di desa disamping hanya 22% orang tinggal di kota dan pinggiran kota, maka boleh dikatakan bahwa Indonesia masih merupakan suatu "Negara Desa" (Marbun, 1988: 35).

Meskipun sebagian besar dalam memilih PSP. Biologi sebagian besar atas keinginan sendiri namun tidak menutup kemungkinan pengaruh lingkungan luar mempengaruhi dirinya karena mereka berada dalam komunitas tersebut. Salah satu lingkungan yang berpengaruh adalah keluarga dimana orang tua sangat berperan dalam pembentukan pola karir mereka. Untuk latar pendidikan orangtuanya, dilihat dari pendidikan ayah sebagian besar pendidikannya sampai pada sekolah menengah dengan nilai sebesar 59 %, sedangkan yang sampai Perguruan Tinggi sebesar 29 % dan sisanya lain-lain sebesar 12 %. Lain-lain disini pendidikan yang dikecamnya sampai pada Sekolah Dasar.

Salah satu tugas utama orangtua adalah mendidik keturunannya. Dengan kata lain, dalam relasi antara anak dan orangtua itu secara kodrati tercakup unsur pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya. Ditambah dengan adanya kemungkinan untuk dapat dididik pada diri anak maka orangtua akan menjadi agen utama dan pertama yang mampu dan berhak menolong keturunannya serta mendidik anak-anaknya (Kartono, 1991: 63).

Pendidikan orangtua di suatu keluarga pada umumnya akan mewarnai tindakan mereka, terhadap anak mereka, terutama dalam masalah pendidikan dan pekerjaan serta dalam mendidik anak-anak di rumah. Sering kita temukan bahwa orangtua yang berpendidikan rendah atau tidak pernah menerima pendidikan secara formal maupun nonformal sedikit pun memandang tidak penting terhadap masalah pendidikan anaknya. Tidak jarang kita temukan anak yang dilarang oleh orangtuanya dengan alasan tidak perlu sekolah atau tidak ada gunanya bersekolah. Hal seperti itu sering menimbulkan masalah bagi anak-anak / siswa-siswa yang sedang dalam proses belajar lain halnya dengan orangtua yang mempunyai pendidikan tinggi atau menganggap pentingnya pendidikan sebagai hal hidup dalam masyarakat.

Menurut Budiono dan Abbas Gozali (1997: 7) bahwa pendidikan orangtua memiliki pengaruh positif yang tidak langsung terhadap prestasi matematika dan verbal anak-anak mereka. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua (Ayah) maka penanaman nilai-nilai pendidikan akan semakin tinggi pula sehingga akan membawa pengaruh pada kelangsungan pendidikan anaknya. Apalagi peran ayah yang sebagai kepala keluarga mempunyai hak untuk menuntut anaknya agar bertanggungjawab terhadap masa depan dirinya sendiri. Dengan peran pendidikan yang berfungsi memanusiakan manusia artinya dengan pengetahuan yang dimilikinya dapat merubah tingkah lakunya untuk mencapai kesempurnaan. Sehingga terbentuk pribadi mandiri yang dapat bertanggungjawab terhadap dirinya tanpa harus menggantungkan pada oranglain.

Untuk pendidikan ibu nilai tertinggi juga dicapai pada Sekolah Menengah dengan perolehan sebesar 68 %, sedangkan pendidikannya sampai Perguruan Tinggi sebesar 10 %, nilai ini lebih kecil bila dibandingkan dengan lain-lain

sebesar 2 %. Lain-lain disini umumnya sampai pendidikan Sekolah Dasar (SD). Menurut Ghozali (2000: 194) pendidikan ibu memiliki pengaruh tidak langsung positif terhadap status lulusan, karena pengaruhnya yang signifikan terhadap jenis sekolah yang dipilih. Lulusan yang ibunya berpendidikan lebih tinggi cenderung masuk ke SMU dan lebih besar kemungkinan melanjutkan ke Perguruan Tinggi atau bekerja. Sehingga dalam hal ini pendidikan ibu mempunyai pengaruh terhadap kelangsungan pendidikan anaknya.

Pendidikan ibu sangatlah diperlukan dalam hal ini, peranan ibu sebagai tutor / guru dalam arti memberikan bimbingan terutama dalam hal yang berhubungan dengan kemampuan intelektual dan ketrampilan psikomotorik akan semakin berkurang sesuai perkembangan umum anak. Sedangkan peranan ibu sebagai fasilitas yaitu memberikan dukungan secara umum terhadap proses pendidikan dan penyediaan sumber daya pendidikan, diharapkan akan selalu dominan dari waktu ke waktu. Idealnya setiap ibu perlu diberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan agar dapat berperan sebagai pengasuh sekaligus pembimbing, guru, tutor dan fasilitas (Jiyono dan Noor Suparyanti, 1997: 12). Adanya motivasi ekstrinsik ini dapat memperkuat keinginan yang ada dalam diri mahasiswa dalam memilih PSP Biologi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Motivasi intrinsik mahasiswa angkatan 2002/2003 dalam memilih program studi pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember didasarkan atas delapan indikator yaitu karena ingin memperdalam ilmu Biologi dengan nilai sebesar 66,46%, karena setelah lulus senang dengan profesi guru dengan nilai sebesar 80,20%, senang dan bercita-cita menjadi guru Biologi sebesar 73,17%, tidak diterima di Fakultas/Program lain 56,11%, setelah lulus dan berprofesi menjadi guru senang dengan segala konsekuensinya dengan nilai sebesar 96,13%, setelah lulus dan menjadi guru akan berpenghasilan tetap dengan nilai sebesar 90,63% bukan dorongan orang lain sebesar 61,54%, dan atas keinginan sendiri sebesar 84,2% dan berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh wanita sebesar 90 %.
- 2) Motivasi ekstrinsik mahasiswa yang ditinjau dari latar belakang mahasiswa bahwa mahasiswa angkatan 2002/2003 sedangkan asal daerah sebagian besar berasal dari desa sebesar 76% dengan latar belakang keluarga dilihat dari pekerjaan orangtuanya sebagian besar adalah PNS dengan latar belakang pendidikan orang tuanya sebagian besar adalah sekolah menengah untuk ayah sebesar 59% sedangkan ibu sebesar 68%.

5.2 Saran

- 1) Motivasi dalam memilih program studi dari dalam dirinya lebih dikembangkan dan dipupuk sehingga dapat membantu dalam penyelesaian masa studinya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Anonim. 1998. *Buku Pedoman Akademik FKIP Universitas Jember Tahun Akademik 1998/1999*. Jember: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas jember.
- Aqib. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Budiono dan A. Gozali. 1999. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan: Pendidikan Fungsi Produksi Pendidikan.*"dalam Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan No020Tahun Ke-5. Desember 1999. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, SB. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djojonegoro, W. 1994." *Peranan LPTK dalam menghasilkan Guru Yang Bermutu menyongsong era industrialisasi.*" Dalam Jurnal Pendidikan Hasil temukarya Pendidikan dan Munas III / SP I 15-17 juni 1994. Bogor: IPB Bogor.
- Gani. 1986. *Bimbingan dan Penjurusan*. Angkasa: Bandung.
- Ghozali, A. 2000 "*Pengaruh Latar Belakang Keluarga dan Faktor Sekolah Terhadap Keberhasilan Lulusan SLTA.*" Dalam Jurnal Pendidikan dan Kebidayaan. No. 024.Th Ke-6, Juli 2000. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Hadi, S. 1999. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hakim, T. 2001. *Belajar Secara Efektif: Panduan menemukan Teknik Belajar, Memilih Jurusan, dan Menentukan Cita-Cita*. Jakarta: Puspaswara.
- Hamalik, O. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Handoko, M. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Humaidi. 1988. *Administrasi Pemerintahan Daerah dan Kota*. Surabaya: Karunia.

- Jiyono dan Suparyanti. 1997. *Pengembangan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. Dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. No. 009.Th Ke-III, Juni 1997. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Kartono. K, 1991. *Quo Vadis Tujuan Pendidikan? Harus Sinkron Dengan Tujuan Manusia* . Bandung: Mandar Maju
- Marbun, 1998. *Proses pembangunan Desa Menyongsong Tahun 2000*. Jakarta: Erlangga.
- Makmun, AS. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. 1986. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- 1992. *Psikologi Pendidikan* .Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rasyid, M. 1997. "Makna Pentingnya Pendidikan Sistem Ganda Untuk Menghasilkan Tenaga Terampil" Dalam Jurnal Pendidikan No. 010/III/September 1997. Jakarta: IKIP Jakarta
- Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sajogyo dan Pudjiwati Sajogva. 1999. *Sosiologi Pedesaan Jilid I Kumpulan Bacaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Semiawan, CR. 1998. *Pendidikan Tinggi Peningkatan Kemampuan Manusia Sepanjang Hayat Seoptimal Mungkin*. Direktorat Jendral pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Setiawan, B. 1990. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka.
- Siagian. 1989. *Pokok-Pokok Pembangunan Masyarakat Desa*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Suprastowo. 1997. "Motivasi menjadi Guru dalam Kaitannya dengan Profil Kinerjanya". Dalam Jurnal Pendidikan No. 008/II/Maret/1997. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tilaar. 1992. *Manajemen Pendidikan Nasional Kajian Pendidikan Masa Depan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Zuchdi dan Suyanto. 1982. *Belajar Perkembangan Teori dan Kegiatannya*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan FKIP IKIP Yogyakarta.

Lampiran 1

PEDOMAN PENGAMBILAN DATA

Tabel 3. Metode Dokumentasi

No	Data yang diraih	Sumber Dokumentasi
1.	Daftar Nama Mahasiswa Angkatan 2002/2003 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember	Kepala Tata Usaha

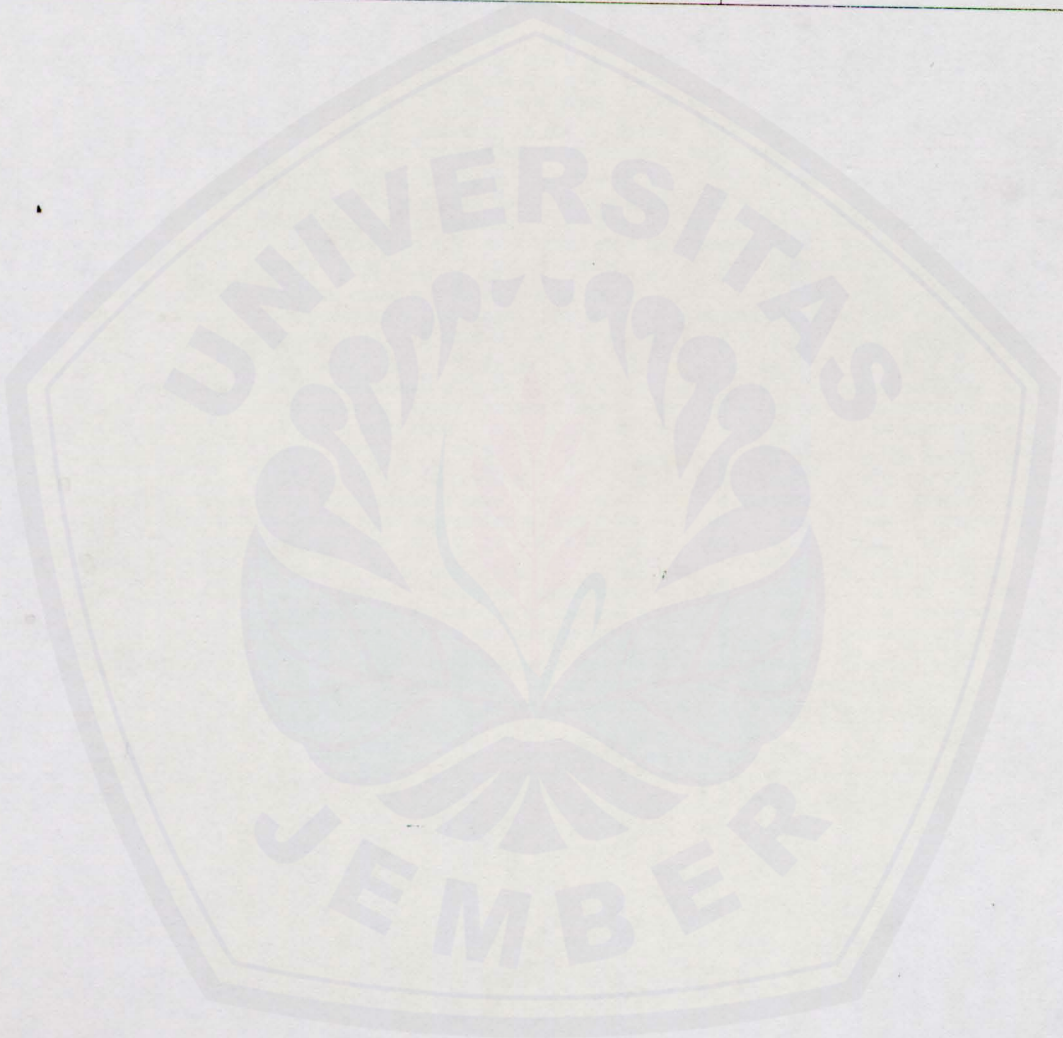
Tabel 4. Metode Angket

No	Data yang diraih	Sumber Dokumentasi
1.	Persentase motivasi intrinsik mahasiswa Angkatan 2002/2003 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember	Mahasiswa
2.	Persentase motivasi ekstrinsik mahasiswa Angkatan 2002/2003 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember	

Tabel 5. Kisi-kisi Angket

Pertanyaan	No. Soal
A. Motivasi intrinsik	
1. Memilih PS. Biologi karena ingin memperdalam ilmu Biologi	1, 8, 21, 27
2. Memilih PS. Biologi karena setelah lulus senang dengan profesi guru.	2, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 13
3. Memilih PS. Biologi karena setelah lulus senang dan bercita-cita menjadi guru biologi.	10, 22
4. Memilih PS. Biologi karena tidak diterima di Fakultas/program lain.	9, 28
5. Memilih PS. Biologi karena setelah lulus dan menjadi guru senang dengan segala konsekuensinya.	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
6. Memilih PS. Biologi karena setelah lulus dan menjadi guru nantinya akan mempunyai	3

penghasilan tetap.	
7. Memilih PS. Biologi karena atas dorongan orang lain	25, 26
8. Memilih PS. Biologi karena atas keinginan sendiri.	23, 24, 29
9. Berdasarkan jenis kelamin	30
B. motivasi ekstrinsik	1,2,3,4,5
Dilihat dari asal daerah, pekerjaan dan pendidikan orang tua.	



12. Setelah lulus nanti saya senang berprofesi guru karena dapat mendidik dan mencerdaskan orang lain dengan pengetahuan yang dimiliki.
a. ya b. Tidak
13. Saya menyukai profesi guru karena jabatan guru adalah jabatan yang profesional
a. ya b. Tidak
14. Profesi guru merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan pendidikan lanjut dan khusus.
a. ya b. Tidak
15. Seorang guru harus bertanggung jawab dalam bersikap dan bertingkah laku guru.
a. ya b. Tidak
15. Guru mempunyai kebiasaan bertingkah laku baik yang tercermin dari kepribadiannya dalam bersikap dan berbuat tidak saja di sekolah tetapi diluar sekolah.
a. ya b. Tidak
16. Sebagai teladan bagi anak didiknya guru harus bertakwa kepada Tuhan YME
a. ya b. Tidak
17. Menjadi guru khususnya guru Biologi diperlukan ketrampilan dan ketekunan
a. ya b. Tidak
18. Profesi guru penuh pengabdian, dalam interaksi edukatif di sekolah maupun diluar sekolah.
a. ya b. Tidak
19. Guru merupakan cerminan pribadi yang mulia, dengan anggapan di gugu dan ditiru oleh anak didiknya.
a. ya b. Tidak
20. Saya memilih PS. P Biologi karena pada umumnya materi perkuliahannya mengacu pada hafalan semata.
a. ya b. Tidak
21. Saya memilih PSP Biologi benar-benar pilihan yang pertama.
a. ya b. Tidak

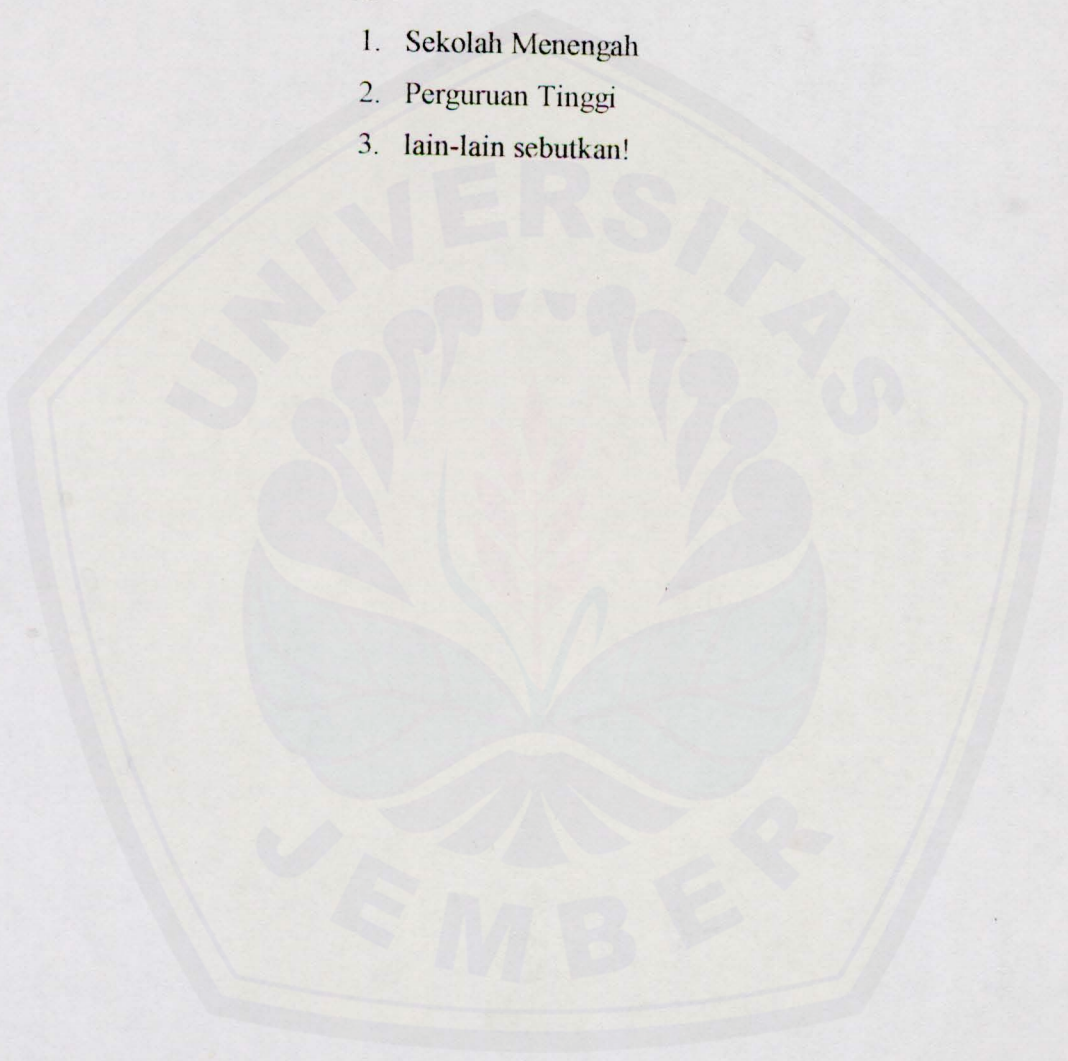
c. Pendidikan orangtua anda adalah:

a. Ayah

1. Sekolah Menengah
2. Perguruan Tinggi
3. lain-lain sebutkan!

b. Ibu

1. Sekolah Menengah
2. Perguruan Tinggi
3. lain-lain sebutkan!



ANGKET PENELITIAN

Demi kelancaran data dalam penelitian ini, kami mohon kepada saudara untuk mengisi daftar pertanyaan dengan sebenar-benarnya sesuai dengan kenyataan yang saudara alami. Perlu diketahui bahwa penelitian ini hanya untuk pengembangan ilmu pengetahuan saja, sehingga segala keterangan yang anda berikan tidak akan merugikan saudara.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab mohon menulis nama dan nim saudara pada lembar jawaban yang telah tersedia.
2. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawabannya.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dan pengalaman saudara.
4. Mohon semuanya dijawab.

Nama : DYAH APRIYANTI H.S.

NIM : 02-3315

1. Motivasi Intrinsik

1. Saya memilih Program studi pendidikan Biologi karena ingin memperdalam ilmu Biologi karena ilmu Biologi banyak mempelajari kehidupan makhluk hidup misalnya penelitian mengenai hereditas yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 a. ya b. Tidak
2. Saya memilih program studi Pendidikan Biologi karena nantinya saya akan berprofesi sebagai pengajar
 a. ya b. Tidak

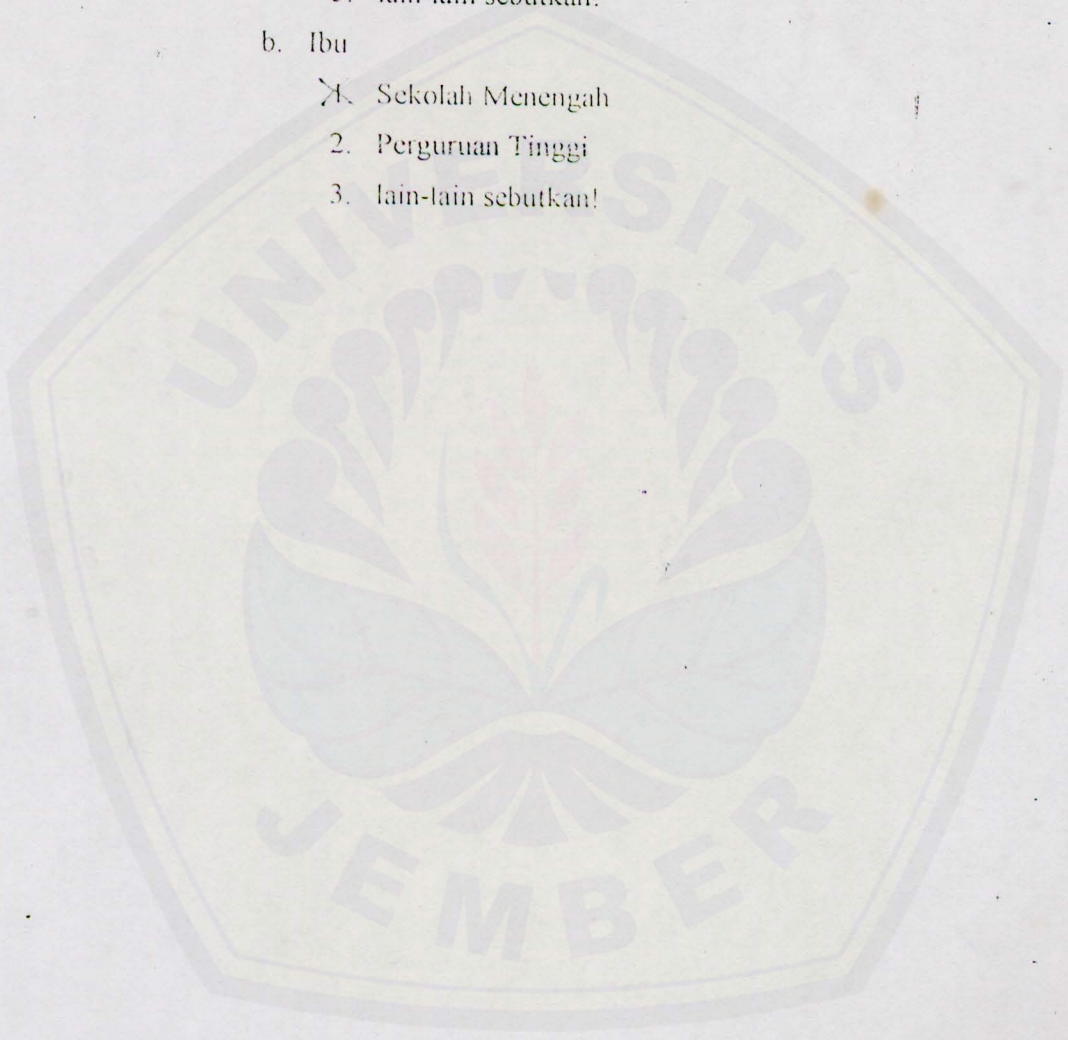
3. Saya memilih program ini karena setelah lulus dan menjadi guru nantinya ada jaminan penghasilan tetap sampai hari tua.
a. ya b. Tidak
4. Setelah menjadi guru, saya senang karena profesi guru mempunyai kedudukan di masyarakat.
 a. ya b. Tidak
5. Saya memilih PS. P. Biologi dan setelah lulus nanti saya mengajar dan itu adalah hal yang menyenangkan.
 a. ya b. Tidak
6. Saya senang menjadi guru Biologi karena mengajarkan tentang makhluk hidup pada siswa sehingga lebih memberikan pemahaman pada siswa akan adanya kebesaran Yang maha Kuasa.
 a. ya b. Tidak
7. Saya senang menjadi guru Biologi karena dapat menggunakan alam sekitar sebagai wahana untuk proses belajar mengajar, sehingga lebih mudah mengajarkannya pada siswa.
 a. ya b. Tidak
8. Saya memilih PS. P Biologi karena didalamnya mempelajari (ilmu-ilmunya) tidak menyangkut tentang rumus-rumus yang rumit seperti pada Fisika atau matematika.
a. ya b. Tidak
9. Saya memilih PS. P Biologi karena cita-cita saya ingin memilih Program Studi lain, namun tidak diterima sehingga ini adalah pilihan saya yang kedua.
 a. ya b. Tidak
10. Saya memilih PS. P Biologi karena dari dulu cita-cita saya benar-benar ingin menjadi guru biologi.
a. ya b. Tidak
11. Saya senang menjadi guru karena dapat mengamalkan ilmu yang diperoleh kepada orang lain.
 a. ya b. Tidak

23. Saya memilih PS. P. Biologi karena keinginan sendiri tanpa paksaan atau karena orang lain.
 a. ya b. Tidak
24. Keluarga mendukung dengan pilihan saya, dan memberikan semangat selalu agar tetap pada pendirian saya untuk memasuki PS. P Biologi.
 a. ya b. Tidak
25. Karena bukan keinginan sendiri maka bukan pilihan yang pertama saya memilih PS. P Biologi
 a. ya b. Tidak
26. Saya memilih PS. P Biologi karena dorongan orang lain (misal, orangtua dll)
 a. ya b. Tidak
27. Ilmu yang saya peroleh nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.
 a. ya b. Tidak
28. PS. P Biologi merupakan pilihan kedua saya karena saya tidak diterima di Fakultas yang saya inginkan.
 a. ya b. Tidak
29. Sikap keluarga terhadap saya dalam memilih PS. P. Biologi sangat mendukung
 a. ya b. Tidak

II. Motivasi Ekstrinsik

- a. Anda berasal dari daerah:
 a. desa
 b. kota
- b. Anda berjenis kelamin:
 a. Pria
 b. Wanita
- c. Pekerjaan orang tua anda adalah:
 a. PNS

- b. Wiraswasta
- d. Pendidikan orangtua anda adalah:
 - a. Ayah
 - 1. Sekolah Menengah
 - 2. Perguruan Tinggi
 - 3. lain-lain sebutkan!
 - b. Ibu
 - 1. Sekolah Menengah
 - 2. Perguruan Tinggi
 - 3. lain-lain sebutkan!



Lampiran 3

DAFTAR NAMA MAHASISWA FKIP
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
TAHUN ANGKATAN 2002/2003

Tabel 6.

No	Nama Mahasiswa	NIM
1.	Dwi Astuti Trisnarningsih	020210103013
2.	Ari Pertamawati	020210103017
3.	Heri Mulyanti	020210103023
4.	Winarsih	020210103052
5.	Novita isadorah	020210103053
6.	Siti Nurasiyah	020210103061
7.	Ajeng Mariana S	020210103063
8.	Sunarman	020210103072
9.	Cinde Sanggantami	020210103089
10.	Maria Ulfa	020210103092
11.	Sisilia Yuliantiyas	020210103095
12.	Ratna Indrianingrum	020210103106
13.	Wiwik Andayani	020210103109
14.	Yanuar Rossea Della P	020210103111
15.	Meirina Lisa Umami	020210103117
16.	Yudho Parwoto Hadi	020210103118
17.	Desi Faria Sandi	020210103123
18.	Dayu Novita Sari	020210103128
19.	Ainur Rosyidah	020210103138
20.	Titin Nur Afifa	020210103159
21.	Sasuririn Indayati	020210103163
22.	Gina Utari Elgani	020210103169
23.	Erwin Damayanti	020210103174
24.	Ajeng Setyaningrum	020210103176
25.	Minahur Rohman	020210103233
26.	Wiwid Rusdiana	020210103238
27.	Laila Khusnah	020210103241
28.	Ari Firda Uswwati	020210103243
29.	Titis Rahayu W	020210103248
30.	Lusy Febriana	020210103250
31.	Dewi Kurniawati	020210103266
32.	Sayyidah Annisa	020210103268
33.	Wiwid Lutfiani	020210103274
34.	Nurul Fatah	020210103281
35.	Rasuna Fitriati	020210103305
36.	Dyah Apriyanti	020210103315
37.	Nurul Aprilianingsih	020210103322
38.	Tatik Prassiana M	020210103323
39.	Sumiati	020210103326
40.	Eny Wulandari	020210103350
41.	Kamalia Fikri	020210103355

Lampiran 4

Perhitungan Prosentase Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

1. Motivasi Intrinsik

1. Memilih PS. Biologi karena ingin memperdalam ilmu Biologi

NO	Ya	Tidak
1	90,24	9,75
8	58,53	41,46
21	26,83	73,17
27	90,24	9,75
Σ	66,46	33,54

2. Memilih PS. Biologi karena senang dengan profesi guru.

No	Ya	Tidak
2	73,17	26,83
4	56,1	43,9
5	79,5	20,5
6	97,5	2,5
7	85,36	14,63
11	95,12	4,88
12	100	0
13	54,84	45,16
Σ	80,20	19,20

3. Memilih PS. Biologi karena senang dan bercita-cita menjadi guru biologi.

No	Ya	Tidak
10	17,07	82,926
22	36,58	63,4
Σ	26,83	73,17

4. Memilih PS. Biologi karena tidak diterima di Fakultas/program lain.

No	Ya	Tidak
9	53,658	46,34
28	56,0975	39,02
Σ	56,11	43,89

5. Memilih PS. Biologi karena setelah lulus dan menjadi guru senang dengan segala konsekuensinya.

No	Ya	Tidak
14	95,12	4,878
15	97,56	2,439
16	97,56	2,439
17	100	-
18	90,24	4,878
19	100	2,439
20	90,24	9,756
Σ	96,13	3,87

6. Memilih profesi guru karena adanya jaminan penghasilan tetap.

No	Ya	Tidak
3	90,625	9,375

7. Memilih PS. Biologi karena atas dorongan orang lain

No	Ya	Tidak
25	38,46	61,54
26	38,46	61,54
Σ	38,46	61,54

8. Memilih PS. Biologi karena atas keinginan sendiri.

No	Ya	Tidak
23	75,609	15,8
24	78,048	15,8
29	80,487	15,8
Σ	84,2	15,8

9. Jenis kelamin = a. pria = $\frac{4}{41} \times 100\% = 10\%$

b. wanita = $\frac{37}{41} \times 100\% = 90\%$

2. Motivasi Ekstrinsik

a. Asal Daerah = a. Desa = $\frac{31}{41} \times 100\% = 76\%$

b. Kota = $\frac{10}{41} \times 100\% = 24\%$

c. Pekerjaan orangtua =

$$a. \text{ PNS} = \frac{23}{41} \times 100\% = 56\%$$

$$b. \text{ wiraswasta} = \frac{17}{41} \times 100\% = 41\%$$

$$c. \text{ lain-lain} = \frac{1}{41} \times 100\% = 3\%$$

d. Pendidikan orang tua

$$a. \text{ Ayah} = 1. \text{ Sekolah Menengah} = \frac{24}{41} \times 100\% = 59\%$$

$$2. \text{ PT} = \frac{12}{41} \times 100\% = 29\%$$

$$3. \text{ lain-lain} = \frac{5}{41} \times 100\% = 12\%$$

$$b. \text{ Ibu} = 1. \text{ sekolah Menengah} = \frac{28}{41} \times 100\% = 68\%$$

$$2. \text{ PT} = \frac{4}{41} \times 100\% = 10\%$$

$$3. \text{ lain-lain} = \frac{9}{41} \times 100\% = 22\%$$

Hasil angket tambahan

1. Memilih PSP Biologi karena dorongan orang lain

Terdapat 15 orang dimana:

$$- \text{ orang tua 11 orang} = \frac{11}{41} \times 100\% = 26,83\%$$

$$- \text{ teman 3 orang} = \frac{3}{41} \times 100\% = 7,32\%$$

$$- \text{ Guru Biologi 1 orang} = \frac{1}{41} \times 100\% = 2,44\%$$

2. Memilih PSP. Biologi karena tidak diterima di Fakultas/ Program lain

$$- \text{ Bidang medis} = \frac{7}{41} \times 100\% = 17,07\%$$

$$- \text{ P. Kimia} = \frac{3}{41} \times 100\% = 7,32\%$$

Digital Repository Universitas Jember

$$\text{- Matematika} = \frac{2}{41} \times 100\% = 4,88\%$$

$$\text{- B. Inggris} = \frac{1}{41} \times 100\% = 2,44\%$$

$$\text{- Teknik Sipil} = \frac{2}{41} \times 100\% = 4,88\%$$

$$\text{- Akuntansi} = \frac{1}{41} \times 100\% = 2,44\%$$

$$\text{- Statistik} = \frac{2}{41} \times 100\% = 4,88\%$$

$$\text{- Kedokteran Umum} = \frac{3}{41} \times 100\% = 7,32\%$$

$$\text{- Kedokteran Gigi} = \frac{1}{41} \times 100\% = 2,44\%$$

3. Latar belakang orang tua dilihat dari pekerjaanya

PNS 23 orang terdiri dari:

$$\text{- Guru} = \frac{10}{41} \times 100\% = 24,40\%$$

$$\text{- Non Guru} = \frac{13}{41} \times 100\% = 31,70\%$$

Lampiran 5

Hasil pengambilan data dengan wawancara

Data ini diambil dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden.

1. Nama mahasiswa Novita Isadora
 1. Apakah saudara senang masuk FKIP? tidak Mengapa? Karena tidak mempunyai keinginan sama sekali dan saya tidak suka sosok guru yang tidak enak
 2. Mengapa anda memilih PSP. Biologi? Karena terinspirasi oleh guru Biologi
 3. Apakah anda punya keinginan selain FKIP (PSP. Biologi)? Ya
 4. Anda memilih PSP. Biologi pilihan yang keberapa? Satu. Fakultas/program apa yang anda inginkan? Akademi Perawat.
 5. Anda memilih PSP Biologi atas dorongan siapa? Guru Biologi
 6. Apakah anda senang dengan profesi guru? Tidak dan apakah setelah lulus nanti senang dengan profesi guru Biologi? Tidak
 7. Menurut anda apakah profesi guru menjanjikan jaminan penghasilan? Tidak
 8. apakah profesi ayah/ibu sebagai guru? Tidak. Profesi apa yang digeluti? Petani
 9. Sampai tingkat manakah pendidikan ayah/ibu anda? Ayah SLTP dan ibu SD

2. Nama Mahasiswa Lusy
 1. Apakah saudara senang masuk FKIP? tidak Mengapa? karena adanya dukungan dari orang tua
 2. Mengapa anda memilih PSP. Biologi? Karena Biologi untuk terapan masa mendatang apabila sudah menjadi guru dapat diterapkan padasemua sekolah tidak hanya pada SMU tapi juga SMP.
 3. Apakah anda punya keinginan selain FKIP (PSP. Biologi)? Ya
 4. Anda memilih PSP. Biologi pilihan yang keberapa? Satu. Fakultas/program apa yang anda inginkan? Kimia.
 5. Anda memilih PSP Biologi atas dorongan siapa? Orang tua
 6. Apakah anda senang dengan profesi guru? Senang karena sesuai dengan wanita karena dalam bekerja tidak diperlukan banyak tenaga fisik
 7. Menurut anda apakah profesi guru menjanjikan jaminan penghasilan? Tidak
 8. Apakah profesi ayah/ibu sebagai guru? Tidak. Profesi apa yang digeluti? PNS (non Guru)
 9. Sampai tingkat manakah pendidikan ayah/ibu anda? Ayah Perguruan Tinggi dan ibu SMU

3. Nama Mahasiswa Nurul Fatah
 1. Apakah saudara senang masuk FKIP? Ya Mengapa? karena sudah diterima
 2. Mengapa anda memilih PSP. Biologi? Karena merupakan pilihan lain
 3. Apakah anda punya keinginan selain FKIP (PSP. Biologi)? Ya
 4. Anda memilih PSP. Biologi pilihan yang keberapa? Dua. Fakultas/program apa yang anda inginkan? Teknik Sipil.
 5. Anda memilih PSP Biologi atas dorongan siapa? Orang tua
 6. Apakah anda senang dengan profesi guru? Senang karena ingin menjadi pendidik
 7. Menurut anda apakah profesi guru menjanjikan jaminan penghasilan? ya
 8. Apakah profesi ayah/ibu sebagai guru? Tidak. Profesi apa yang digeluti?Wiraswasta
 9. Sampai tingkat manakah pendidikan ayah/ibu anda? Ayah Sekolah Menengah Umum dan ibu SMU

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah dan Tujuan	Variabel	Metode Penelitian	Analisis Data
<p>Motivasi Mahasiswa Angkatan 2002/2003 Memilih Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember</p>	<p>1) Berapakah motivasi intrinsik mahasiswa Angkatan 2002/2003 memilih Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember 2) Berapakah persentase motivasi ekstrinsik mahasiswa Angkatan 2002/2003 memilih Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember ditinjau dari latar belakang mahasiswa antara lain jenis kelamin, daerah asal (desakota), latar belakang orangtua dilihat dari pendidikan dan pekerjaannya.</p>	<p>Motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa angkatan 2002/2003 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember</p>	<p>Tempat dan Waktu Penelitian: - FKIP UNEJ Program Studi Pendidikan Biologi - Dilaksanakan pada bulan November 2003 Sumber Data: -Dokumentasi: Kasubag kemahasiswaan - Hasil Angket Teknik pengumpulan Data: Angket/kuosioner</p>	<p>Analisis Diskriptif dengan menggunakan rumus</p> $P = \frac{n}{N} \times 100\% \text{ dimana:}$ <ul style="list-style-type: none"> • P = persentase dari masing-masing motivasi • n = jumlah mahasiswa yang sesuai dengan masing-masing motivasi • N = jumlah keseluruhan mahasiswa (Ali, 1993:166).

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

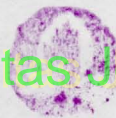
Nama : Dani Nurhayati
 NIM/Angkatan : 980210103225 / 1998
 Jurusan/Program Studi : P. MIPA / P. Biologi
 Judul Skripsi : Motivasi Mahasiswa Angkatan 2002/2003 Memilih Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember.
 Pembimbing I : Drs. Hafid Tradjoso

KEGIATAN KONSULTASI

No	Materi Konsultasi	Hari/Tanggal	T. T Pembimbing
1.	Judul	6 Juni 2003	<i>[Signature]</i>
2.	Matrik Penelitian	9 Juni 2003	<i>[Signature]</i>
3.	Bab I, II, III	16 Juni 2003	<i>[Signature]</i>
4.	Revisi Bab I, II, III	23 Juni 2003	<i>[Signature]</i>
5.	Revisi Bab I, II, III	28 Juli 2003	<i>[Signature]</i>
6.	Revisi Bab I, II, III	18 Agustus 2003	<i>[Signature]</i>
7.	Revisi Bab I, II, III	9 September 2003	<i>[Signature]</i>
8.	Revisi soal angket	29 Oktober 2003	<i>[Signature]</i>
9.	Revisi Bab I, II, III, IV, V	12 Nopember 2003	<i>[Signature]</i>
10.	Revisi Bab I, II, III, IV, V	8 Desember 2003	<i>[Signature]</i>
11.	Revisi Bab I, II, III, IV, V	22 Desember 2003	<i>[Signature]</i>
12.	Revisi Bab I, II, III, IV, V	13 Januari 2004	<i>[Signature]</i>

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar proposal skripsi dan ujian skripsi



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Dani Nurhayati
 NIM/Angkatan : 980210103225 / 1998
 Jurusan/Program Studi : P. MIPA / P. Biologi
 Judul Skripsi : Motivasi Mahasiswa Angkatan 2002/2003 Memilih Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember.
 Pembimbing II : Drs. Supriyanto, MSi

KEGIATAN KONSULTASI

No	Materi Konsultasi	Hari/Tanggal	T.T. Pembimbing
1.	Judul	6 Juni 2003	
2.	Matrik Penelitian	9 Juni 2003	
3.	Bab I, II, III	16 Juni 2003	
4.	Revisi Bab I, II, III	23 Juni 2003	
5.	Revisi Bab I, II, III	28 Juli 2003	
6.	Revisi Bab I, II, III	18 Agustus 2003	
7.	Revisi Bab I, II, III	9 September 2003	
8.	Revisi soal angket	29 Oktober 2003	
9.	Revisi Bab I, II, III, IV, V	12 Nopember 2003	
10.	Revisi Bab I, II, III, IV, V	8 Desember 2003	
11.	Revisi Bab I, II, III, IV, V	22 Desember 2003	
12.	Revisi Bab I, II, III, IV, V	13 Januari 2004	

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar proposal skripsi dan ujian skripsi